2.3 Akuntabilitas Kinerja Pemerintah Daerah

Akuntabilitas sebagai suatu perwujudan kewajiban untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi organisasi dalam mencapai tujuan dan sasaran yang telah ditetapkan melalui media pertanggungjawaban yang dilaksanakan. Pada birokrasi, akuntabilitas instansipemerintah merupakan perwujudan kewajiban instansi pemerintah untuk mempertanggungjawabkan keberhasilan atau kegagalan misi instansi yang bersangkutan.

Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah perlu dilaksanakansebagai alat ukur untuk mengetahui kemampuan organisasi dalam pencapaian visi dan misi serta tujuan organisasi, di mana hasil yang dicapai akan menjadi media evaluasi yang efektif bagi upaya perbaikan kinerja Instansi Pemerintah. Hal itu sejalan dengan Agenda Penguatan Pengawasan yang mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 60 Tahun 2008 tentang Sistem Pengendalian Intern Pemerintah (SPIP) yang mewajibkan dilakukannya review atas pencapaian Kinerja Utama Instansi Pemerintah yang titik beratnya pada penilaian efektivitas dan efisiensi pencapaian kinerja.

Untuk mengukur capaian indikator kinerja Kabupaten Nganjuk Tahun 2023, rumus yang dipergunakan adalah :

$$\text{Capaian IKU} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Target}} \times 100\%$$

a. Target Kinerja dalam Perjanjian Kinerja

Tabel 2.5
Target Kinerja Tahun 2023

Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target 2023	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
1. Meningkatnya stabilitas kondisi sosial, tentram, tertib, dan religius	a. Persentase Penanganan Atas Pelanggaran Perda dan Perkada ^)	%	100	Satpol PP
	b. Persentase Penanganan gangguan ketertiban umum dan ketentraman serta perlindungan masyarakat ^)	%	100	Satpol PP
	c. Persentase Antisipasi Penanganan konflik sosial dan kehidupan beragama ^)	%	90	Bakesbangpol
2. Meningkatnya tata kelola pemerintahan	a. Opini BPK terhadap LKPD	Predikat	WTP	BPKAD

Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target 2023	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
daerah yang baik	b. Rasio kemandirian keuangan daerah	%	18,5	Bapenda
	c. Maturitas SPIP	Nilai	3	Inspektorat
	d. Predikat SAKIP	Nilai	80,01	Sekretariat Daerah
	e. Predikat EKPPD ^)	Predikat	Sangat Tinggi (3,5)	Sekretariat Daerah
	f. Indeks SPBE	Skor	Sangat Baik (3,5 ≤ 4,2)	Dinas Komunikasi dan Infomartika
	g. Persentase Perangkat Daerah yang mendapatkan nilai pengawasan kearsipan ^)	%	67	Dinas Arsip dan Perpustakaan
	h. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Publik Pemerintah Daerah.	Skor	81,80	Sekretariat Daerah
	i. Persentase Indikator Kinerja Sasaran RPJMD yang mencapai target	%	100	BAPPEDA
	j. Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan ^)	%	100	BAPPEDA
3. Meningkatnya profesionalisme aparatur pemerintah daerah	a. Indeks Profesionalitas ASN ^)	%	73	BKPSDM
4. Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	a. Tingkat Kemiskinan	%	11,75	Dinas Sosial PPPA
5. Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas Pendidikan dan prestasi pemuda	a. Indeks Pendidikan	Skor	0,633	Dinas Pendidikan
	b. Pemuda yang berprestasi ^)	Orang	45	Dinas Kepemudaan, Olahraga, Kebudayaan dan Pariwisata
	c. Persentase peningkatan pengunjung perpustakaan ^)	%	10	Dinas Kearsipan dan Perpustakaan
6. Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat serta pengendalian penduduk	a. Indeks Kesehatan	Skor	0,796	Dinas Kesehatan
	b. Laju Pertumbuhan	%	0,37	Dinas PPKB
7. Meningkatnya kesetaraan dan keadilan gender serta pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	a. Indeks Pembangunan Gender	Skor	93,56	Dinas Sosial PPPA
	b. Indeks Pemberdayaan Gender	Skor	72	Dinas Sosial PPPA
8. Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha pertanian dan perikanan, serta kesejahteraan petani	a. Persentase pertumbuhan PDRB sektor pertanian dan perikanan	%	3,73	Dinas Pertanian
	b. Nilai Tukar Petani	Nilai	107,5	Dinas Pertanian

Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target 2023	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
9. Meningkatnya volume usaha sektor industri dan perdagangan	a. Persentase pertumbuhan PDRB kategori industri	%	10,69	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
	b. Persentase pertumbuhan PDRB kategori perdagangan	%	10,01	Dinas Perindustrian dan Perdagangan
10. Meningkatnya perluasan lapangan pekerjaan bagi masyarakat	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	%	4,65	Dinas Tenaga Kerja
11. Meningkatnya Iklim investasi	Nilai Investasi Daerah	Rp (milyar)	3.450	Dinas Penanaman Modal Pelayanan Terpadu Satu Pintu
12. Meningkatnya Kemandirian Desa dan Pemberdayaan Kawasan Pedesaan	Indeks desa Membangun	Skor	0,7695	Dinas Pemberdayaan Masyarakat Desa
13. Meningkatnya daya saing pariwisata Daerah	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	%	5	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
14. Meningkatnya pelestarian kebudayaan, kesenian, dan tradisi lokal Daerah.	a. Persentase benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	%	31,15	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
	b. Persentase warisan seni budaya dan tradisi lokal yang dilestarikan	%	35,14	Dinas Pariwisata, Pemuda dan Olahraga
15. Meningkatnya infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang handal	a. Persentase Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap Fungsional	%	95	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	b. Indeks Kinerja Sistem Irigasi	Skor	73,11	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	c. Persentase jembatan di jalan kabupaten dalam kondisi baik	%	94,98	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
	d. Persentase bangunan pelayanan publik yang berfungsi baik	%	93,25	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
	e. Persentase Penduduk perkotaan dan pedesaan mendapatkan pelayanan air bersih dengan system perpipaan dan non perpipaan	%	97,10	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
	f. Persentase sistem air limbah skala Rumah tangga/ komunitas/ kawasan/kota	%	64,60	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
	g. Persentase Pemenuhan drainase lingkungan	%	92,51	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan

Sasaran	Indikator Kinerja Tujuan/Sasaran	Satuan	Target 2023	Perangkat Daerah Penanggung Jawab
				Permukiman dan Pertanahan
	h. Persentase keteserdiaan Rumah Layak Huni	%	93,21	Dinas Perumahan Rakyat, Kawasan Permukiman dan Pertanahan
	i. Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	%	15	Dinas Perhubungan
16. Meningkatnya ketaatan pemanfaatan ruang daerah	Persentase Pemanfaatan lahan sesuai dengan RTRW	%	81,83	Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang
17. Meningkatnya kualitas lingkungan dan konservasi sumber daya alam	a. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) ^)	Skor	65,05	Dinas Lingkungan Hidup
	b. Persentase cakupan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga	%	72	Dinas Lingkungan Hidup
	c. Persentase Pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga melalui 3R	%	27	Dinas Lingkungan Hidup
	d. Persentase peningkatan ruang terbuka hijau perkotaan	%	60	Dinas Lingkungan Hidup
18. Meningkatnya ketangguhan dalam penanggulan gan bencana	Indeks Resiko Bencana (IRB) ^)	Indeks	65,47	BPBD

Keterangan : Indikator Kinerja Berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Perda Nomor 2 Tahun 2019 tentang RPJMD 2018-2023

b. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Target Perjanjian Kinerja

Tabel 2.6
Pengukuran Kinerja Pemerintah Kabupaten NganjukTahun 2023

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya stabilitas kondisi sosial, tentram, tertib, dan religius	a. Persentase Penanganan Atas Pelanggaran Perda dan Perkada	100	100	100
		b. Persentase Penanganan ketertiban umum dan ketentraman serta perlindungan masyarakat	100	96	96
		c. Persentase Antisipasi Penanganan konflik sosial dan kehidupan beragama	90	100	110
2	Meningkatnya tata kelola	a. Opini BPK terhadap	WTP	WTP	100%

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
	pemerintahan daerah yang baik	LKPD			
		b. Rasio kemandirian keuangan daerah	18,5	13,47	72,84
		c. Maturitas SPIP	3	3,17	106
		d. Predikat SAKIP	80,01	67,45	84,30
		e. Predikat EKPPD	Sangat Tinggi (3,514)	3,102	88,27
		f. Indeks SPBE	Sangat Baik (3,5 ≤ 4,2)	3,62	100
		g. Persentase Perangkat Daerah yang mendapatkan nilai pengawasan kearsipan	67	67,30	100,44
		h. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Publik Pemerintah Daerah.	81,80	85,22	104,18
		i. Persentase Indikator Kinerja Sasaran RPJMD yang mencapai target	100	94,44	94,44
		j. Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan	100	100	100
3	Meningkatnya profesionalisme aparatur pemerintah daerah	Indeks Profesionalitas ASN	73	70,23*)	96.21
4	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	Tingkat Kemiskinan	11,75	10,89	107,90
5	Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pendidikan dan prestasi pemuda	a. Indeks Pendidikan	0,633	0,630	99,53
		b. Pemuda yang berprestasi	45	75	166,67
		c. Persentase peningkatan pengunjung perpustakaan	10	10,23	102,3
6	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat serta pengendalian penduduk	a. Indeks Kesehatan	0,796	0,80	100,50
		b. Laju Pertumbuhan Penduduk	0,37	0,59	62,71
7	Meningkatnya kesetaraan dan keadilan gender serta pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	a. Indeks Pembangunan Gender	93,56	93,89	100,35
		b. Indeks Pemberdayaan Gender	72	70,87	98,43
8	Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha pertanian dan perikanan, serta kesejahteraan petani	a. Persentase pertumbuhan PDRB sektor pertanian dan perikanan	3,73	4,64	124,4
		b. Nilai Tukar Petani (NTP)	107,5	116,5	107,95
9	Meningkatnya volume usaha sektor industri dan perdagangan	a. Persentase pertumbuhan PDRB kategori industri	10,69	5,2	48,64
		b. Persentase pertumbuhan PDRB kategori perdagangan	10,01	5,77	57,64
10	Meningkatnya perluasan	Tingkat Pengangguran	4,65	4,68	99,36

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
	lapangan pekerjaan bagi masyarakat	Terbuka (TPT)			
11	Meningkatnya Iklim investasi	Nilai Investasi Daerah	3.450 M	2.908.37 M	84,3
12	Meningkatnya Kemandirian Desa dan Pemberdayaan Kawasan Pedesaan	Indeks desa Membangun	0,7695	0,7591	98,4
13	Meningkatnya daya saing pariwisata Daerah	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	5	41.56	831,2
14	Meningkatnya pelestarian kebudayaan, kesenian, dan tradisi lokal Daerah.	a. Persentase benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	31,15	32,79	105,26
		b. Persentase warisan seni budaya dan tradisi lokal yang dilestarikan	35,14	36,22	103,07
15	Meningkatnya infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang handal	a. Persentase Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap Fungsional	95	95	100
		b. Indeks Kinerja Sistem Irigasi	73,11	75,32	103,02
		c. Persentase jembatan di jalan kabupaten dalam kondisi baik	94,98	94,98	100
		d. Persentase bangunan pelayanan publik yang berfungsi baik	93,25	93,25	100
		e. Persentase Penduduk perkotaan dan pedesaan mendapatkan pelayanan air bersih dengan system perpipaan dan non perpipaan	97,10	99,34	102,3
		f. Persentase sistem air limbah skala Rumah tangga/ komunitas/ kawasan/kota	64,60	98,81	152,96
		g. Persentase Pemenuhan drainase lingkungan	92,51	92,51	100
		h. Persentase keteserdiaan Rumah Layak Huni	93,21	85,91	92,17
		i. Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	15	13,86	92,4
16	Meningkatnya ketaatan pemanfaatan ruang daerah	Persentase Pemanfaatan lahan sesuai dengan RTRW	81,83	82,10	100.33
17	Meningkatnya kualitas lingkungan dan konservasi sumber daya alam	a. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH)	65,05	68,38	105
		b. Persentase cakupan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga	72	67,26	93,42

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian %
		c. Persentase Pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga melalui 3R	27	12,38	45,85%
		d. Persentase peningkatan ruang terbuka hijau perkotaan	60	52,47	87,45%
18	Meningkatnya ketangguhan dalam penanggulan gan bencana	Indeks Resiko Bencana (IRB)	65,47	91,75	71,36%

c. Pengukuran Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Tahun Sebelumnya

Tabel 2.7
Perbandingan Realisasi Kinerja Tahun 2022 dan Tahun 2023

No	Sasaran		Indikator Kinerja Satuan/Sasaran	Tahun 2022			Tahun 2023		
				Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya stabilitas kondisi sosial, tentram, tertib,dan religius	a.	Persentase Penanganan Pelanggaran Perda yang terselesaikan	80	100	111,11%			
		b	Persentase Penanganan Atas Pelanggaran Perda dan Perkada ^)	100	100	100	100	100	100
			Persentase Penanganan ketertiban umum dan ketentraman serta perlindungan masyarakat ^)	100	95,75	95,75	100	96	96
		c	Persentase Antisipasi Penanganan konflik sosial dan kehidupan beragama ^)	85	91	107	90	100	110
2	Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah yang baik	a.	Opini BPK terhadap LKPPD	WTP	WTP	100%	WTP	WTP	100%
		b.	Rasio kemandirian keuangan daerah	18	18,05	100,28%	18,5	13,47	72,84
		c.	Maturitas SPIP	3	3	100%	3	3,17	106
		d.	Predikat SAKIP	73 (BB)	66,59	91,20	80,01	67,45	84,30
		e.	Nilai EKPPD						
			Predikat EKPPD ^)	Sangat Tinggi	Sangat Tinggi	100%	Sangat Tinggi (3,514)	3,102	88,27
		f.	Indeks SPBE	Baik (2,6 ≤ 3,5)	2,18	83,85%	Sangat Baik (3,5 ≤ 4,2)	3,62	100
		g.	Persentase Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara baku	-					
			Persentase Perangkat Daerah yang mendapatkan nilai pengawasan kearsipan ^)	66	66	100%	67	67,30	100,44
		h.	Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Publik Pemerintah Daerah	81,50	84,33	103,47%	81,80	85,22	104,18

No	Sasaran		Indikator Kinerja Satuan/Sasaran	Tahun 2022			Tahun 2023		
				Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
		i.	Persentase Indikator Kinerja Sasaran RPJMD yang mencapai target	100	100%	100%	100	94,44	94,44
		j.	Persentase Penelitian yang digunakan sebagai rekomendasi kebijakan (Policy Brief)	-					
			Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan ^)	100	80%	80%	100	100	100
3	Meningkatnya profesionalisme aparatur pemerintah daerah	a.	Persentase Pejabat yang memenuhi standar kompetensi	-					
			Indeks Profesionalitas ASN ^)	72,5	68,2	94,07%	73	70,23*)	96.21
4	Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	a.	Tingkat Kemiskinan	11,80	10,70	110,28%	11,75	10,89	107,90
		b.	Persentase penurunan PMKS ^)	-	-	-			
			Menjadi indikator Perangkat Daerah	-	-	-			
5	Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pendidikan dan prestasi pemuda	a.	Indeks Pendidikan	0,625	0,63	100,80%	0,633	0,630	99,53
		b.	Indeks Pembangunan Pemuda	-					
			Jumlah Pemuda yang berprestasi ^)	40	45	112.5%	45	75	166,67
		c	Persentase peningkatan pengunjung perpustakaan ^)	10	16,72%	167,21%	10	10,23	102,3
6	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat serta pengendalian penduduk	a.	Indeks Kesehatan	0,794	0,80	100,75%	0,796	0,80	100,50
		b.	Laju Pertumbuhan Penduduk	0,38	0,66	57,57%	0,37	0,59	62,71
7	Meningkatnya kesetaraan dan keadilan gender serta pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	a.	Indeks Pembangunan Gender	93,46	93,76	100,32%	93,56	93,89	100,35
		b.	Indeks Pemberdayaan Gender	71	69,78	98,28%	72	70,87	98,43
8	Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha pertanian dan perikanan, serta kesejahteraan petani	a.	Persentase pertumbuhan PDRB sektor pertanian dan perikanan	3,72	5,56	149,48%	3,73	4,64	124,4
		b.	Nilai Tukar Petani	107	106,83	99,84%	107,5	116,5	107,95

No	Sasaran		Indikator Kinerja Satuan/Sasaran	Tahun 2022			Tahun 2023		
				Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
9	Meningkatnya volume usaha sektor industri dan perdagangan	a.	Persentase pertumbuhan PDRB kategori industri	10,64	11,69%	109,90%	10,69	5,2	48,64
		b.	Persentase pertumbuhan PDRB kategori perdagangan	9,96	5,27%	52,90%	10,01	5,77	57,64
10	Meningkatnya perluasan lapangan pekerjaan bagi masyarakat	a.	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,80	4.74	101,26%	4,65	4,68	99,36
11	Meningkatnya iklim investasi	a.	Nilai Investasi Daerah (milyard)	3.318,20	4.529,076	136,49%	3.450 M	2.908.37 M	84,3
12	Meningkatnya Kemandirian Desa dan Pemberdayaan Kawasan Pedesaan	a	Indeks Desa Membangun	0,7494	0,7421	99%	0,7695	0,7591	98,4
13	Meningkatnya daya saing pariwisata Daerah	a.	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	3	5,75	191,67%	5	41.56	831,2
14	Meningkatnya pelestarian kebudayaan, kesenian, dan tradisi lokal Daerah.	a.	Persentase benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	30,49	30,82%	101,08%	31,15	32,79	105,26
		b.	Persentase warisan seni budaya dan tradisi lokal yang dilestarikan	32,43	35,14%	108,36%	35,14	36,22	103,07
15	Meningkatnya infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang handal	a.	Persentase Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap Fungsional	92	88,11	95,78%	95	95	100
		b.	Indeks Kinerja Sistem Irigasi	72,61	69,55	95,76%	73,11	75,32	103,02
		c.	Persentase jembatan di jalan kabupaten dalam kondisi baik	92,35	89,71	97,14%	94,98	94,98	100
		d.	Persentase bangunan pelayanan publik yang berfungsi baik	92,02	86,73	94,25%	93,25	93,25	100
		e.	Persentase Penduduk perkotaan dan pedesaan mendapatkan pelayanan air bersih dengan system perpipaan dan non perpipaan	96,9	96,41	99,49%	97,10	99,34	102,3
		f.	Persentase sistem air limbah skala Rumah tangga/komunitas/ kawasan/kota	64,40	99,98	155,25%	64,60	98,81	152,96

No	Sasaran		Indikator Kinerja Satuan/Sasaran	Tahun 2022			Tahun 2023		
				Target	Realisasi	Capaian %	Target	Realisasi	Capaian %
		g.	Persentase Pemenuhan drainase lingkungan	91,10	87,78	96,36%	92,51	92,51	100
		h.	Persentase Pemenuhan kebutuhan jalan lingkungan (masuk indikator persentase jalan kabupaten kondisi mantap fungsional)	-					
		i.	Persentase keteserdiaan Rumah Layak Huni	92,96	86,22	92,74%	93,21	85,91	92,17
		j.	Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	12	20,19%	168,25%	15	13,86	92,4
16	Meningkatnya ketaatan pemanfaatan ruang daerah	a.	Persentase pemanfaatan lahan sesuai dengan rencana tata ruang	81,23	81,94	100,87%	81,83	82,10	100.33
17	Meningkatnya kualitas lingkungan dan konservasi sumber daya	a.	Indeks Kualitas Air	-					
		b.	Indeks Kualitas Udara	-					
		c.	Indeks Kualitas Tutupan Lahan	-					
			Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) ^)	64,91	67,37	103,78%	65,05	68,38	105
		d.	Persentase cakupan penanganan sampah rumahtangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga	73	66,64	91,29%	72	67,26	93,42
		e.	Persentase Pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumahtangga melalui 3R	26	27,29	104,95%	27	12,38	45,85%
		f.	Persentase peningkatan ruang terbuka hijau perkotaan	59	52,46	88,91%	60	52,47	87,45%
18	Meningkatnya ketangguhan dalam penanggulangan bencana	a.	Cakupan penanganan Penanggulangan Bencana	-			-		
			Indeks Resiko Bencana (IRB)	82,76	99,67	83,03%	65,47	91,75	71,36%

Keterangan : ^) Indikator Kinerja Berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Perda Nomor 2 Tahun 2019 tentang RPJMD 2018-2023

** (Data Sementara)

*** (Data Amat Sementara)

d. Pengukuran Capaian Kinerja Tahun 2023 Dibandingkan Dengan Target Akhir RPJMD

Tabel 2.8
Tabel Capaian Kinerja Dibandingkan Dengan Target Akhir RPJMD

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Dalam RPJMD	Realisasi	Capaian %
1	Meningkatnya stabilitas kondisi sosial, tentram,tertib, dan religius	Persentase Penanganan Atas Pelanggaran Perda dan Perkada ^)	100	100	100
		Persentase Penanganan ketertiban umum dan ketentraman serta perlindungan masyarakat ^)	100	96	96
		Persentase Antisipasi Penanganan konflik sosial dan kehidupan beragama ^)	90	100	111
2	Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah yangbaik	a. Opini BPK terhadap LKPPD	WTP	WTP	100%
		b. Rasio kemandirian keuangan	18,5	13,47	72,84
		c. Maturitas SPIP	3	3,17	106
		d. Predikat SAKIP	80,01	67,45	84,30
		e. Nilai EKPPD			
		Predikat EKPPD ^)	Sangat Tinggi (3,514)	3,102	88,27
		f. Indeks SPBE	Sangat Baik (3,5 ≤ 4,2)	3,62	100
		g. Persentase Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara baku			
		Persentase Perangkat Daerah yang mendapatkan nilai pengawasan kearsipan ^)	67	67,30	100,44
		h. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Publik Pemerintah Daerah	81,80	85,22	104,18
		i. Persentase Indikator Kinerja Sasaran RPJMD yang mencapai target	100	94,44	94,44
		j. Persentase Penelitian yang digunakan sebagai rekomendasi kebijakan (Policy Brief)	-	-	
		Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan ^)	100	100	100
3	Meningkatnya profesionalisme aparatur pemerintah daerah	Persentase Pejabat yang memenuhi standar kompetensi			
		Indeks Profesionalitas ASN ^)	73	70,23*)	96.21
4	Meningkatnya kesejahteraan	a. Tingkat Kemiskinan	11,75	10,89	107,90

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Dalam RPJMD	Realisasi	Capaian %
	masyarakat	b. Persentase penurunan PMKS	-	-	
5	Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pendidikan dan prestasi pemuda	Indeks Pendidikan	0,633	0,630	99,53
		Jumlah Pemuda yang berprestasi	45	75	166,67
		Persentase peningkatan pengunjung perpustakaan ^)	10	10,23	102,3
6	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat serta pengendalian penduduk	Indeks Kesehatan	0,796	0,80	100,50
		Laju Pertumbuhan Penduduk	0,37	0,59	62,71
7	Meningkatnya kesetaraan dan keadilan gender serta pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	a. Indeks Pembangunan Gender	93,56	93,89	100,35
		b. Indeks Pemberdayaan Gender	72	70,87	98,43
8	Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha pertanian dan perikanan, serta kesejahteraan petani	a. Persentase pertumbuhan PDRB sektor pertanian dan perikanan	3,73	4,64	124,4
		b. Nilai Tukar Petani	107,5	116,5	107,95
9	Meningkatnya volume usaha sektor industri dan perdagangan	a. Persentase pertumbuhan PDRB sektor industri	10,69	5,2	48,64
		b. Persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	10,01	5,77	57,64
10	Meningkatnya perluasan lapangan pekerjaan bagi masyarakat	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT))	4,65	4,68	99,36
11	Meningkatnya iklim investasi	Nilai Investasi Daerah	3.450 M	2.908.37 M	84,3
12	MeningkatnyaKemandirian Desa dan Pemberdayaan Kawasan Pedesaan	Indeks Desa Membangun	0,7695	0,7591	98,4
13	Meningkatnya daya saing pariwisata Daerah	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	5	41.56	831,2
14	Meningkatnyapelestarian kebudayaan, kesenian, dan tradisi lokal Daerah.	a. Persentase benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	31,15	32,79	105,26
		b. Persentase warisan seni budaya dan tradisi lokal yang dilestarikan	35,14	36,22	103,07
15	Meningkatnya infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang handal	a. Persentase Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap Fungsional	95	95	100
		b. Indeks Kinerja Sistem Irigasi	73,11	75,32	103,02
		c. Persentase jembatan di jalan kabupaten dalam kondisi baik	94,98	94,98	100
		d. Persentase bangunan pelayanan publik yang berfungsi baik	93,25	93,25	100
		e. Persentase Penduduk perkotaan dan pedesaan	97,10	99,34	102,3

No	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Akhir Dalam RPJMD	Realisasi	Capaian %
		mendapatkan pelayanan air bersih dengan system perpipaan dan non perpipaan			
		f. Persentase sistem air limbah skala Rumah tangga/ komunitas/kawasan/ kota	64,60	98,81	152,96
		g. Persentase Pemenuhan drainase lingkungan	92,51	92,51	100
		h. Persentase keteserdiaan Rumah Layak Huni	93,21	85,91	92,17
		i. Persentase Penurunan Angka Kecelakaan Lalu Lintas	15	13,86	92,4
16	Meningkatnya ketaatan pemanfaatan ruang daerah	Persentase pemanfaatan lahan sesuai dengan rencana tata ruang	81,83	82,10	100.33
17	Meningkatnya kualitas lingkungan dan konservasi sumber daya alam	a. Indeks Kualitas Air			
		b. Indeks Kualitas Udara			
		c. Indeks Kualitas Tutupan Lahan			
		d. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) ^)	65,05	68,38	105
		e. Persentase cakupan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumahtangga	72	67,26	93,42
		f. Persentase Pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga melalui 3R	27	12,38	45,85%
		g. Persentase peningkatan ruang terbuka hijau perkotaan	60	52,47	87,45%
18	Meningkatnya ketangguhan dalam penanggulangan bencana	Indeks Resiko Bencana (IRB)	65,47	91,75	71,36%

Keterangan : ^) Indikator Kinerja Berdasarkan Perda Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Perda Nomor 2 Tahun 2019 tentang RPJMD 2018-2023

e. Analisis efisiensi penggunaan sumber daya dikaitkan dengan sasaran strategis yang telah dicapai

Tabel 2.9
Tabel Efisiensi Penggunaan Sumber Daya

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
1	Meningkatnya stabilitas kondisi sosial, tentram, tertib, dan religius	Persentase Penanganan Atas Pelanggaran Perda dan Perkada ^)	100	89,03	10,97
		Persentase Penanganan ketertiban umum dan ketentraman serta perlindungan masyarakat ^)	96	94,89	1,11
		Persentase Antisipasi Penanganan konflik sosial dan kehidupan beragama ^)	111	98,30	12,81
2	Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah yang baik	a. Opini BPK terhadap LKPPD	100%	95	5
		b. Rasio kemandirian keuangan	72,84	89,46	-16,62
		c. Maturitas SPIP	106	91,07	14,93
		d. Predikat SAKIP	84,30	91	-6,70
		e. Nilai EKPPD			
		Predikat EKPPD ^)	88,27	92	3,73
		f. Indeks SPBE	100	98,23	1,77
		g. Persentase Perangkat Daerah yang mengelola arsip secara baku			
		Persentase Perangkat Daerah yang mendapatkan nilai pengawasan kearsipan ^)	100,44	92,92	7,52
		h. Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Publik Pemerintah Daerah	104,18	91	13,18
		i. Persentase Indikator Kinerja Sasaran RPJMD yang mencapai target	94,44	90,76	3,68
		j. Persentase pemanfaatan hasil kelitbangan ^)	100	81,82	18,18
3	Meningkatnya profesionalisme aparatur pemerintah daerah	Persentase Pejabat yang memenuhi standar kompetensi			
		Indeks Profesionalitas ASN ^)	96.21	88,84	7,37
4	Meningkatnya	a. Tingkat	107,90	96,69	11,21

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
	kesejahteraan masyarakat	Kemiskinan			
		b. Persentase penurunan PMKS	-	-	-
5	Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pendidikan dan prestasi pemuda	Indeks Pendidikan	99,53	88,03	11,50
		Jumlah Pemuda yang berprestasi	102,22	93,11	7,11
		Persentase peningkatan pengunjung perpustakaan ^)	166,67	94,67	72
6	Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat serta pengendalian penduduk	Indeks Kesehatan	100,50	80	20,50
		Laju Pertumbuhan Penduduk	62,71	93,62	-30,91
7	Meningkatnya kesetaraan dan keadilan genderserta pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak	a. Indeks Pembangunan Gender	100,35	96,69	3,66
		b. Indeks Pemberdayaan Gender	98,43	96,69	1,74
8	Meningkatnya pertumbuhan lapangan usahapertanian dan perikanan, serta kesejahteraan petani	a. Persentase pertumbuhan PDRB sektor pertanian dan perikanan	124,4	85,94	38,46
		b. Nilai Tukar Petani	107,95	85,57	22,38
9	Meningkatnya volume usaha sektor industri danperdagangan	a. Persentase pertumbuhan PDRB sektor industri	48,64	96,63	-47,99
		b. Persentase pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	57,64	95,70	-38,06
10	Meningkatnya perluasan lapangan pekerjaan bagi masyarakat	Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	99,36	97,73	1,59
11	Meningkatnya Iklim investasi	Nilai Investasi Daerah	84,3	95,15	-11,15
12	Meningkatnya kemandirian desa dan pemberdayaan kawasan perdesaaan	Indeks Desa Membangun	98,4	92	6,4
13	Meningkatnya daya saing pariwisata Daerah	Persentase peningkatan kunjungan wisatawan	831,2	95,71	735,49
14	Meningkatnya pelestarian kebudayaan, kesenian, dan tradisi lokal Daerah	a. Persentase benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan	105,26	97,76	7,5
		b. Persentase warisan seni budaya dan tradisi lokal yang dilestarikan	103,07	99,55	3,52

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
15	Meningkatnya infrastruktur pekerjaan umum dan perumahan rakyat yang handal	a. Persentase Jalan Kabupaten dalam Kondisi Mantap Fungsional	100	95	5
		b. Indeks Kinerja Sistem Irigasi	103,02	75,32	24,68
		c. Persentase jembatan di jalan kabupaten dalam kondisi baik	100	94,98	5.52
		d. Persentase bangunan pelayanan publik yang berfungsi baik	100	93,25	6.75
		e. Persentase Penduduk perkotaan dan pedesaan mendapatkan pelayanan air bersih dengan system perpipaan dan non perpipaan	102,3	99,34	2,96
		f. Persentase sistem air limbah skala Rumah tangga/ komunitas/ kawasan/ kota	152,96	98,81	54,15
		g. Persentase Pemenuhan drainase lingkungan	100	92,51	7,49
		h. Persentase keteserdiaan Rumah Layak Huni	92,17	72,26	19,91
		i. Persentase Penurunan Angka Kecelakaan Lalu Lintas	92,4	92,3	0,1
16	Meningkatnya ketaatan pemanfaatan ruang daerah	Persentase pemanfaatan lahan sesuai dengan rencana tata ruang	100.33	82,10	18,23
17	Meningkatnya kualitas lingkungan dan konservasi sumberdaya alam	a. Indeks Kualitas Air	-		
		b. Indeks Kualitas Udara	-		
		c. Indeks Kualitas Tutupan Lahan	-		
		d. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup (IKLH) ^)	105	92,19	12,81

No	Sasaran strategis	Indikator Kinerja	Capaian Kinerja (%)	Penyerapan Anggaran (%)	Tingkat Efisiensi (%)
		e. Persentase cakupan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga	93,42	99,22	-5,80
		f. Persentase Pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga melalui 3R	45,85	85,81	-39,96
		g. Persentase peningkatan ruang terbuka hijau perkotaan	87,45	98,51	-11,06
18	Meningkatnya ketangguhan dalam penanggulangan bencana	Indeks Resiko Bencana (IRB)	71,36	87,99	-16.33

Keterangan : * Data Tahun 2022

f. Analisis Program Dan Kegiatan Yang Mendukung Pencapaian Target Kinerja

1. **Misi 1** : ***"Mewujudkan tatanan kehidupan masyarakat yang dinamis dan harmonis, berdasarkan Ketuhanan Yang Maha Esa, serta dapat memelihara kerukunan, ketentraman dan ketertiban"***

Tujuan : Meningkatnya kualitas hidup masyarakat yang harmonis, toleran, dan aman.

Sasaran : Meningkatnya stabilitas kondisi sosial, tentram, tertib dan religius

Pencapaian sasaran ini didukung dengan pelaksanaan dan penyelenggaraan urusan ketentraman, ketertiban dan keamanan umum yang dilaksanakan oleh perangkat daerah :

SATUAN POLISI PAMONG PRAJA

Sasaran RPJMD		Indikator Sasaran	Kinerja		
			Target %	Realisasi %	Capaian %
1.	Meningkatnya stabilitas kondisi sosial, tentram, tertib dan religius	Persentase penanganan atas pelanggaran Perda dan Perkada	100	100	100
		Persentase penanganan gangguan ketertiban umum dan ketentraman	100	96	96

Sasaran RPJMD		Indikator Sasaran	Kinerja		
			Target %	Realisasi %	Capaian %
		serta perlindungan masyarakat.			

BADAN KESATUAN BANGSA DAN POLITIK

Sasaran RPJMD		Indikator Sasaran	Kinerja		
			Target %	Realisasi %	Capaian %
1.	Meningkatnya stabilitas kondisi sosial, tentram, tertib dan religius	Persentase antisipasi penanganan konflik sosial dan kehidupan beragama	90	100	111

Secara umum Satuan Polisi Pamong Praja Kabupaten Nganjuk telah dapat melaksanakan tugas pokok dan fungsinya sebagai pemelihara dan penyelenggara ketentraman dan ketertiban umum, menegakkan Peraturan Daerah dan Keputusan Kepala Daerah baik kegiatan yang bersifat administratif maupun bersifat teknis operasional, untuk mewujudkan wilayah Kabupaten Nganjuk yang aman dan tertib. Indikator ini menggambarkan upaya pemerintah daerah dalam penegakan kepatuhan masyarakat terhadap peraturan daerah. Capaian kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Target persentase penanganan pelanggaran Perda dan Perkada
Tahun 2023 : 100 %
Realisasi Tahun 2023 : 100 %
Capaian Kinerja Tahun 2023 : 100 %

Target persentase penanganan gangguan tramtibum dan
Perlindungan Masyarakat Tahun 2023 : 100 %
Realisasi Tahun 2023 : 96 %
Capaian Kinerja Tahun 2023 : 96 %

Capaian Kinerja Kegiatan yang dilaksanakan Satuan Polisi Pamong Praja urusan Wajib Pelayanan Dasar sampai dengan akhir tahun 2023 adalah sebagai berikut:

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	(%)
1	1. Penanganan atas Pelanggaran Perda dan Perkada yang terselesaikan	286	286	100

NO	PROGRAM/KEGIATAN	TARGET	REALISASI	(%)
	2. Penyelenggaraan Ketentraman dan Ketertiban Umum serta Perlindungan Masyarakat	265	256	96
	Rata-rata Capaian Indikator Kinerja Sasaran Penanganan gangguan Ketertiban Umum dan Ketentraman serta Perlindungan Masyarakat			98

Target persentase penanganan konflik sosial dan kehidupan beragama

Tahun 2023 : 90 %

Realisasi Tahun 2023 : 100 %

Capaian Kinerja Tahun 2023 : 111 %

Selama Tahun 2023 telah terjadi 6 konflik baik dalam skala kecil dan ringan dan dan telah tertangani secara baik sejumlah 6 konflik sehingga kinerja tahun terealisasi 100%. Apabila diperbandingkan dengan target Tahun 2023 sebesar 85%, maka diperoleh capaian sebesar 111%.

Pencapaian sasaran "Meningkatnya suasana yang aman dan tertib dalam kehidupan bermasyarakat, bernegara dan kerukunan hidup beragama" rata-rata tercapai 98% dengan kategori "tercapai". Hal tersebut menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Nganjuk telah berhasil meningkatkan sikap saling menghormati, menghargai toleransi dan tenggang rasa intern dan antar umat beragama sebagaimana ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Nganjuk 2018-2023.

2. **Misi 2** : ***"Meningkatkan kinerja birokrasi yang bersih, profesional dan akuntabel (accountable) demi masyarakat Kabupaten Nganjuk yang efektif dan efisien melalui penyelenggaraan pemerintahan yang aspiratif, partisipatif dan transparan".***

Tujuan : Meningkatnya birokrasi pemerintah daerah yang professional dengan karakteristik berintegritas, berkinerja tinggi, dan bersih.

Sasaran yang ingin dicapai :

a. Meningkatnya Tata Kelola Pemerintahan Daerah Yang Baik

Terdiri dari sepuluh indikator kinerja, adapun indikatornya sebagai berikut :

1) Opini BPK Terhadap LKPD

Pelaksanaan Urusan Wajib/Pilihan/Fungsi Penunjang menjelaskan pencapaian Sasaran RPJMD Tahun 2018-2023 dengan pengukuran kinerja Tahun 2023 sebagaimana tabel berikut :

Sasaran RPJMD	IndikatorKinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah yang baik	Opini BPK terhadap LKPD	WTP	WTP	100%

Analisis pencapaian sasaran pembangunan daerah untuk Badan Pengelola Keuangan dan Aset Daerah yang tercantum dalam RPJMD Tahun 2018-2023 yaitu meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah yang baik dengan indikator kinerja Opini BPK terhadap LKPD dengan target WTP untuk LKPD Kabupaten Nganjuk tahun 2023, dan berdasarkan hasil audit oleh BPK, Pemerintah Kabupaten Nganjuk mendapatkan predikat Wajar Tanpa Pengecualian (WTP). Dengan demikian capaian target untuk indikator kinerja Opini BPK Terhadap LKPD adalah sebesar 100%.

Sasaran meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah yang baik dengan indikator Opini BPK terhadap LKPD mencapai 100%. Berdasarkan skala ordinal pencapaian sasaran yang diperoleh tersebut dalam kategori "**tercapai**".

2) Rasio Kemandirian Keuangan

Sasaran meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik dengan indikator rasio kemandirian keuangan daerah sebagaimana sasaran yang tercantum dalam RPJMD Tahun 2018-2023 Hasil Reviu Tahun 2023. Indikator tersebut untuk mengukur sejauh mana kemampuan keuangan daerah dalam mencukupi belanja daerah yang menjadi tuntutan masyarakat. Kemampuan keuangan daerah meliputi kemampuan untuk memobilisasi sumber-sumber penerimaan yang dapat digunakan untuk membiayai seluruh pengeluaran daerah, yang berasal dari Pendapatan Asli Daerah, Dana Perimbangan dan Lain-lain Pendapatan Daerah yang Sah.

Rasio kemandirian keuangan daerah diukur dengan prosentase kontribusi PAD terhadap Belanja Daerah yang pada Tahun 2023 ditetapkan target sebesar 18,5 %, realisasi mencapai 13,47 % sehingga capaian rasio kemandirian keuangan daerah sebesar 72,84%.

Perhitungan rasio kemandirian keuangan daerah sebagai berikut :

Uraian	Satuan	Nilai
Realisasi PAD Tahun 2023	Rp	401.866.389.492,58
Realisasi Belanja Tahun 2023	Rp	2.982,337.331.152,00
Target rasio kemandirian keuangan daerah	%	18,5
Realisasi rasio kemandirian keuangan daerah	%	13,47
Capaian kinerja rasio kemandirian keuangan daerah	%	72,84

Sasaran meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah yang baik dengan indikator nomor 2 yaitu rasio kemandirian keuangan daerah mencapai 72,84%. Berdasarkan skala ordinal pencapaian sasaran yang diperoleh tersebut dalam kategori "**tidak tercapai**".

3) Maturitas SPIP

Berdasarkan evaluasi yang dilakukan oleh BPKP Perwakilan Jawa Timur, Kabupaten Nganjuk memperoleh Indeks Maturitas SPIP dengan nilai sebesar 3,169 pada Tahun 2023. Apabila diperbandingkan dengan target tahun 2023, maka realisasi Tahun 2023 adalah sebesar 106%. Dengan demikian, dari sasaran "Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah yang baik", diukur dari indikator maturitas SPIP "**tercapai**".

Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnyatata kelola pemerintahan yang baik	Maturitas SPIP	3	3,169	106%
Rata-Rata Capaian Kinerja				106 %

4) Predikat SAKIP

Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Predikat SAKIP	80,01 (A)	67,45 (B)	84,30%
Rata-Rata Capaian Kinerja				84,30%

Dari sasaran "Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah yang baik", diukur dari indikator nomor 4 yaitu predikat SAKIP Tahun 2023 dengan capaian 84.30%, Berdasarkan skala ordinal pencapaian sasaran yang diperoleh tersebut dalam kategori "**tercapai**".

5) Nilai EKPPD

Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Nilai EKPPD	Sangat baik (3,514)	3,102	88,27
Rata-rata Capaian Kinerja				**88,27%**

Indikator Nilai EKPPD penilaian dari Kementrian Dalam Negeri dengan capaian kinerja **3,102** dan **Status Kinerja Sedang** atau **88,27 %** dari target Indikator Kinerja Kunci dalam RPJMD Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023 yang ditetapkan **Status Kinerja Sangat Tinggi**. Realisasi capaian tersebut termasuk dalam kategori **"Tercapai".**

6) Nilai Indeks SPBE

Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah yang baik dengan indikator Nilai indeks SPBE. Nilai Indeks SPBE merupakan hasil evaluasi secara berkala untuk mengetahui sejauh mana kemajuan dari pelaksanaan Sistem Pemerintahan Berbasis Elektronik sesuai Peraturan Presiden Nomor 95 tahun 2018. Adapun hasil evaluasi pelaksanaan SPBE di Kabupaten Nganjuk adalah sebagai berikut :

Sasaran		Indikator Sasaran	Kinerja		
			Target	Realisasi	Capaian
2.1.1	Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah yang baik	Nilai Indeks SPBE	Sangat Baik (3,5 ≤ 4,2)	3,62	**100 %**
Rata-Rata Capaian Kinerja					**100 %**

Pada tahun 2023, Indeks SPBE Pemerintah Kabupaten Nganjuk adalah sebesar 3,62 (Sangat Baik), sedangkan untuk Tahun 2022 dengan nilai 2,18 (cukup). Terdapat 4 (empat) domain yang dinilai tingkat kematangannya (maturity level) yaitu domain Kebijakan SPBE, domain Tata Kelola SPBE, domain Manajemen SPBE dan domain Layanan SPBE. Dari 4 domain yang dinilai, dijabarkan lagi menjadi 47 indikator. Adapun nilai masing-masing domain serta perbandingannya dengan nilai tahun 2023 adalah sebagai berikut :

NILAI SPBE MASING-MASING DOMAIN

Domain	2022	2023
Kebijakan Internal SPBE	2,4	4,2
Tata Kelola SPBE	1,6	3,2
Layanan SPBE	2,87	4,07
Domain Manajemen SPBE	1,0	2,55

Dari indikator sasaran "Nilai Indeks SPBE", rata-rata capaian kinerja **100** % atau dapat dikategorikan "**tercapai**". Hal tersebut berarti Pemerintah dari Kabupaten Nganjuk telah berhasil mengimplementasikan digitalisasi tata kelola pemerintahan daerah dengan baik.

7) Persentase Perangkat Daerah Yang Mendapatkan Nilai Pengawasan Kearsipan

Urusan kearsipan merupakan salah satu urusan wajib yang harus dikelola dalam rangka pencapaian visi dan misi yang telah ditetapkan. Leading sector dalam bidang ini adalah Dinas Kearsipan dan Perpustakaan. Sesuai Hasil Reviu RPJMD Tahun 2023 tentang Perubahan RPJMD 2018-2023 muncul indicator kinerja sasaran baru yakni : "Persentase Perangkat Daerah yang mendapatkan Nilai Pengawasan Kearsipan" untuk menggantikan indikator kinerja sasaran " Persentase Perangkat Daerah Yang Mengelola Arsip Secara Baku". Pencapaian sasaran bidang kearsipan tahun 2023 sebagai berikut :

Sasaran		Indikator Sasaran	Kinerja		
			Target	Realisasi	Capaian
2.18	Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah yang baik	Perangkat Daerah yang mendapatkan Nilai Pengawasan Kearsipan	67	67,30	100,44 %

Analisis terhadap pencapaian indikator sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

- Jumlah OPD : 52
- Target OPD Perangkat Daerah yang mendapatkan Nilai Pengawasan Kearsipan : 52
- Persentase target OPD yang Perangkat Daerah yang mendapatkan Nilai Pengawasan Kearsipan : 67
- Realisasi OPD yang Perangkat Daerah yang mendapatkan Nilai Pengawasan Kearsipan : 35

- Persentase Realisasi OPD yang Perangkat Daerah yang mendapatkan Nilai Pengawasan Kearsipan : 67,30
- Prosentase capaian kinerja tahun 2023 : 100,44

Indikator sasaran/kinerja "Persentase Perangkat Daerah Yang Mendapatkan Nilai Pengawasan Kearsipan" menghasilkan nilai capaian 100%. Berdasarkan skala ordinal, pencapaian sasaran yang diperoleh termasuk dalam kategori "**tercapai**".

8) Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Publik

Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran	Capaian Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya tata kelola pemerintahan yang baik	Indeks Kepuasan Masyarakat	81,80	85,22	104,18%
Rata-rata Capaian Kinerja				**104,18%**

Hasil perhitungan penilaian masyarakat terhadap pelayanan yang diberikan oleh masing- masing perangkat daerah se Kabupaten Nganjuk melalui kuesioner yang sudah direkam melalui aplikasi Sukma-e Jatim dengan menghasilkan *record* total responden sejumlah 26.342 orang, didapati hasil Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) sebesar 85,22 untuk tahun 2023 dengan target IKM sebesar 81,80 dengan capaian 104,18%.

Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa dari sasaran "Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah yang baik", yang diukur dengan indikator Indeks Kepuasan Masyarakat (IKM) Pelayanan Publik Pemerintah Daerah dengan rata-rata capaian kinerja 104,18% dapat dikatakan mutu pelayanan Kabupaten Nganjuk adalah B dengan kinerja Pelayanan BAIK dan dikategorikan "**tercapai**".

9) Persentase Indikator RPJMD yang Mencapai Target

Pelaksanaan program dan kegiatan tahun 2023 unsur penunjang urusan pemerintahan bidang perencanaan dilaksanakan dalam rangka capaian sasaran kinerja daerah yang telah ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023, yaitu **"Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah yang baik**". Indikator kinerja untuk mengukur pencapaian sasaran tersebut adalah **"Persentase Indikator Kinerja Sasaran RPJMD yang mencapai target"**, dengan mengitung capaian kinerja per

sasaran secara skala ordinal di atas 80 %. Hasil capaian indikator kinerja sasaran tahun 2023, adalah sebagai berikut :

- Jumlah indicator sasaran dalam RPJMD : 47 Sasaran
- Jumlah indicator sasaran yang tercapai : 42 Sasaran
- Jumlah sasaran yang kurang tercapai : - Sasaran
- Jumlah sasaran tidak tercapai : - Sasaran
- % capaian kinerja sasaran Tahun 2023 : 94,44 %

Adapun pencapaian kinerja sasaran dari 18 sasaran strategis nilainya capaiannya ≥ 80 dan termasuk kategori **"Tercapai".**

10) Persentase Pemanfaatan Hasil Kelitbangan

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 4 Tahun 2023 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 2 Tahun 2019 tentang RPJMD Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023, maka terdapat perubahan indikator kinerja pada sasaran "Meningkatnya tata kelola pemerintahan daerah yang baik" yaitu indikator "Persentase Penelitian yang digunakan sebagai rekomendasi kebijakan (*policy brief*)" dirubah menjadi :"Persentase Pemanfaatan Kelitbangan".

Penelitian dan pengembangan (Litbang) merupakan salah satu urusan yang menjadi tugas pokok fungsi Bappeda Kabupaten Nganjuk.

Diukur dari hasil capaian kinerja pada tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Jumlah dokumen hasil kajian yang dilaksanakan : 7 dokumen
- Jumlah dokumen yang dimanfaatkan : 7 dokumen
- % Target capain kinerja : 100 %
- % Hasil capaian indikator kinerja : 100 %

7 (tujuh) kegiatan penelitian dan pengembangan yang dilaksanakan pada tahun 2023 adalah :

1. Dokumen Survei Kepuasan Masyarakat terhadap pembangunan daerah
2. Dokumen Kajian Optimalisasi Promosi Wisata Kabupaten Nganjuk Melalui Pendekatan *City Branding*;
3. Dokumen Optimalisasi Penerimaan Pajak Daerah;
4. Dokumen Kajian Efektivitas dan Efisiensi Penerapan Sewa Kendaraan Dinas;
5. Dokumen Perencanaan Pariwisata Bendungan Wisata Semantok;

6. Dokumen Kajian Pengembangan Industri Genteng dan Bata;
7. Dokumen Kajian Penanganan Kekeringan Wilayah Nganjuk Utara;

Dari target 7 (tujuh) kegiatan litbang yang dilaksanakan di Tahun 2023, semuanya ditindaklanjuti, sehingga realisasi capaian kinerja dengan indicator kinerja "Persentase Pemanfaatan Kelitbangan" sebesar 100% maka dapat dikategorikan : **"Tercapai".**

b. Meningkatnya Profesionalisme Aparatur Pemerintah Daerah

Dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023, Badan Kepegawaian Daerah melaksanakan Misi 2 dengan sasaran yang ingin dicapai adalah : Meningkatnya Profesionalisme Aparatur Pemerintah Daerah dengan indikator capaian Tahun 2023 sebagai berikut :

Sasaran RPJMD	Indikator Sasaran	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Profesionalisme Aparatur Pemerintah Daerah	Indeks Profesinalitas ASN	73%	70,23%	96,21 %
Rata-Rata Capaian Kinerja				**96,21 %**

Analisa dan evaluasi atas pencapaian Sasaran Meningkatnya Profesionalisme Aparatur Pemerintah Daerah diukur dengan indikator kinerja Indeks Profesionalitas ASN dengan rincian sebagai berikut ;

1. Nilai Dimensi Kualifikasi 21,07
2. Nilai Dimensi Kompetensi 19,16
3. Nilai Dimensi Kinerja 25,00
4. Nilai Dimensi Disiplin 5,00

Total IP ASN 70,23

Dari capaian kinerja sebesar 96,21 % maka dapat disampaikan bahwa Sasaran "Meningkatnya Profesionalitas Aparatur Pemerintah Daerah" dengan indikator kinerja "Indeks Profesionalitas ASN" dapat dikategorikan "**tercapai**".

3. **Misi 3** : ***"Meningkatkan Kualitas Pelayanan, Mutu Pendidikan Dan Kesehatan Untuk Menghasilkan Sumber Daya Manusia Yang Berkualitas*"**

Tujuan : Meningkatkan kesejahteraan dan kualitas sumber daya manusia yang unggul.

Sasaran yang ingin dicapai :

a. Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat

Sasaran Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat terdiri 1 indikator kinerja yaitu:

1) Tingkat Kemiskinan

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	Tingkat Kemiskinan	11,75%	10,89%	107,90%
Rata-Rata Capaian kinerja				**107,90%**

Dari hasil penghitungan BPS, garis kemiskinan Kabupaten Nganjuk tahun 2023 sebesar Rp. 474.429 per kapita per bulan. Garis kemiskinan ini mengalami kenaikan sebesar Rp. 28.197 dibanding garis kemiskinan tahun sebelumnya. Dengan demikian, untuk dapat dikategorikan sebagai penduduk non-miskin di Kabupaten Nganjuk, seseorang perlu mempunyai pendapatan minimal Rp. 474.429 per bulan.

Pada Tahun 2023 tingkat kemiskinan Kabupaten Nganjuk adalah 10,89% dengan target 11,75%, dengan demikian realisasi ini apabila dihitung akan menghasilkan angka capaian sebesar 107,90%. Dengan demikian dapat disimpulkan bahwa sasaran "Meningkatnya Kesejahteraan Masyarakat" dengan indikator Tingkat Kemiskinan dapat dikategorikan "**tercapai**".

2) Persentase Penurunan PMKS

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kesejahteraan masyarakat	Persentase Penurunan PMKS	3,87%	4,97%	77,87%
Rata-rata Capaian Kinerja				**77,87%**

Berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 2 Tahun 2019 tentang RPJMD Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023, maka terdapat perubahan bahwa indikator kinerja pada sasaran "Meningkatnya kesejahteraan masyarakat" dengan indikator kinerja "Persentase Penurunan PMKS" yang semula menjadi sasaran daerah maka diturunkan menjadi indikator kinerja perangkat daerah yaitu Dinas Sosial, Pemberdayaan Perempuan dan Perlindungan Anak.

b. Meningkatnya Kualitas Dan Aksesibilitas Pendidikan Dan Prestasi Pemuda

Sasaran meningkatnya kualitas dana aksesibilitas pendidikan dan prestasi pemuda terdiri 3 indikator kinerja yaitu :

1) Indeks Pendidikan

No	SasaranRPJMD	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
1	Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pendidikan dan prestasi pemuda	Indeks Pendidikan	0,633	0,630	99,53%

Pencapaian indikator sasaran indeks pendidikan diukur dengan parameter sebagai berikut:

1. *Angka Partisipasi Murni*

Angka Partisipasi Murni untuk SD/MI/Paket A dan SMP/MTs/Paket B, merupakan indikator yang menunjukkan jumlah penduduk dengan usia 7-12 tahun yang memperoleh pendidikan di SD/MI/Paket A dan usia 13-15 tahun yang memperoleh pendidikan di SMP/MTs/Paket B.

a) Angka Partisipasi Murni (APM) SD/MI/Paket A

Data APM SD/MI/Paket A Tahun 2023 sebagai berikut :

- Target persentase APM SD/MI/Paket A Tahun 2023 sebesar 99,20%
- Jumlah anak sekolah SD/MI/Paket A usia 7-12 tahun sebanyak 89.136 anak
- Jumlah penduduk usia 7-12 tahun sebanyak 100.461 anak
- Realisasi APM SD/MI/Paket A sebesar 89.40 %
- Capaian kinerja adalah 90,12 %

Capaian tersebut jika dibanding dengan target RPJMD masuk dalam kategori "**tercapai**".

b) Angka Partisipasi Murni (APM) SMP/MTs/Paket B.

Data APM SMP/MTs/Paket B Tahun 2023 sebagai berikut :

- Target persentase APM SMP/MTs/Paket B Tahun2023 sebesar 93,25%
- Jumlah anak sekolah SMP/MTs/Paket B usia 13-15 tahun sebanyak 47.360 anak
- Jumlah penduduk usia 13-15 tahun sebanyak 52.257 anak
- Realisasi APM SMP/MTs/Paket B sebesar 94,93 %
- Capaian kinerja adalah 101,81 %

Capaian tersebut jika dibanding dengan target RPJMD masuk dalam kategori "**tercapai**".

2. *Angka Partisipasi Kasar*

Angka Partisipasi Kasar Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) merupakan indikator yang menunjukkan jumlah siswa usia 4-6 tahun dibanding jumlah penduduk usia 4-6 tahun, sedangkan untuk SD/MI/Paket A atau SMP/MTs/Paket B merupakan indikator yang menunjukkan jumlah semua siswa yang sekolah di SD/MI/Paket A dibanding penduduk usia 7-12 tahun atau jumlah siswa SMP/MTs/Paket B dibanding jumlah penduduk dengan usia 13-15 tahun.

a. Angka Partisipasi Kasar (APK) PAUD

Data APK PAUD Tahun 2023 sebagai berikut :

- Target persentase APK PAUD Tahun 2023 sebesar 85 %
- Jumlah siswa usia 4-6 tahun sebanyak 39.651 siswa
- Jumlah penduduk usia 4-6 tahun sebanyak 45.261 orang
- Realisasi Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD) sebesar 87,61 %
- Capaian kinerjanya adalah sebesar 103,06 %

  Capaian tersebut jika dibanding dengan target RPJMD masuk dalam kategori "**tercapai**".

b. Angka Partisipasi Kasar (APK) SD/MI/Paket A

Data APK SD/MI/Paket A Tahun 2023 sebagai berikut :

- Target persentase APK SD/MI/Paket A Tahun 2023sebesar 108,05%
- Jumlah siswa sekolah SD/MI/Paket A usia 7-12 tahun sebanyak 92.548 siswa
- Jumlah penduduk usia 7-12 tahun sebanyak 100.461 orang
- Realisasi APK SD/MI/Paket A sebesar 94,11 %
- Capaian kinerjanya adalah sebesar 86,74 %

Capaian tersebut jika dibanding dengan target RPJMD masuk dalam kategori "**tercapai**".

c. Angka Partisipasi Kasar (APK) SMP/MTs/Paket B

Data APK SMP/MTs/Paket B Tahun 2023 sebagai berikut :

- Target persentase APK SMP/MTs/Paket B Tahun 2023 sebesar 106,20%
- Jumlah siswa sekolah SMP/MTs/Paket B usia 13-15 tahun sebanyak 51.476 siswa

- Jumlah penduduk usia 13-15 tahun sebanyak 52.257 orang
- Realisasi APK SMP/MTs/Paket B sebesar 99,40 %
- Capaian kinerjanya adalah sebesar 93,60 %

Capaian tersebut jika dibanding dengan target RPJMD masuk dalam kategori "**tercapai**".

Pencapaian sasaran tersebut didukung oleh hasil pelaksanaan program pengelolaan pendidikan dengan kegiatan dan sub kegiatan sebagai berikut:

1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
   a. Penyelenggaraan proses belajar dan ujian bagi peserta didik;
   b. Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa
2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
   a. Penyelenggaraan proses belajar dan ujian bagi peserta didik;
   b. Pembinaan minat, bakat dan kreativitas siswa
3. Pengelolaan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD)
   a. Penyelenggaraan proses belajar dan ujian bagi peserta didik;
4. Pengelolaan Pendidikan Non Formal/Kesetaraan
   a. Penyelenggaraan proses belajar non formal/kesetaraan

3. Angka Putus Sekolah

Angka Putus Sekolah adalah indikator yang menunjukkan besarnya jumlah anak didik yang tidak mampu menyelesaikan suatu jenjang pendidikan karena berbagai alasan baik ditingkat SD/MI maupun SMP/MTs.

3.1 Angka Putus Sekolah (APS) SD/MI

Data APS SD/MI Tahun 2023 sebagai berikut :

- Target persentase APS SD/MI Tahun 2023 sebesar 0,00%
- Jumlah anak sekolah SD/MI sebanyak 92.548 anak
- Jumlah anak sekolah SD/MI yang putus sekolah sebanyak 0 anak
- Realisasi APS SD/MI sebesar 0,00%
- Capaian kinerjanya adalah sebesar 100,00%

Capaian kinerja tersebut jika dibanding dengan target RPJM termasuk dalam kategori "**tercapai**".

3.2 Angka Putus Sekolah (APS) SMP/MTs

Data APS SMP/MTs Tahun 2023 sebagai berikut :

- Target persentase APS SMP/MTs Tahun 2023 sebesar 0,00%

- Jumlah anak sekolah SMP/MTs sebanyak 51.476 anak
- Jumlah anak sekolah SMP/MTs yang putus sekolah sebanyak 0 anak
- Realisasi APS SMP/MTs sebesar 0,00%
- Capaian kinerjanya adalah sebesar 100%

Dari indikator tersebut rata-rata capaian kinerjanya adalah 100% yang masuk katagori tercapai. Pencapaian sasaran tersebut didukung oleh hasil pelaksanaan program Manajemen Pelayanan Pendidikan,dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
    a. Pengembangan karier pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan sekolah dasar;
    b. Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah
    c. Pengelolaan dana BOS Sekolah Dasar.
2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
    a. Pengembangan karier pendidik dan tenaga kependidikan pada satuan pendidikan Sekolah Menengah Pertama;
    b. Pembinaan kelembagaan dan manajemen sekolah
    c. Pengelolaan dana BOS Sekolah Menengah Pertama.
    d. Peningkatan kapasitas pengelolaan dana BOS Sekolah Menengah Pertama.

4. Angka Kelulusan

Indikator angka kelulusan merupakan salah satu indicator yang mengukur kualitas kegiatan belajar mengajar.

4.1 Angka Kelulusan SD/MI

Data Angka kelulusan untuk SD/MI Tahun 2023 sebagai berikut :

- Target angka kelulusan SD/MI Tahun 2023 adalah sebesar 100 %
- Jumlah lulusan pada jenjang SD/MI sebanyak 16.776 anak
- Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SD/MI sebanyak 16.776 anak
- Realisasi persentase angka kelulusan SD/MI sebesar 100 %
- Capaian kinerjanya adalah sebesar 100 %

Capaian diatas menunjukkan bahwa target kelulusan tingkat SD/MI dapat dicapai dengan baik.

4.2 Angka Kelulusan SMP/MTs

Data Angka kelulusan untuk SMP/MTs Tahun 2023 sebagai berikut :

- Target angka kelulusan SMP/MTs Tahun 2023 sebesar 100%
- Jumlah lulusan pada jenjang SMP/MTs sebanyak 16.720 anak
- Jumlah siswa tingkat tertinggi pada jenjang SMP/MTs sebanyak 16.720 anak
- Realisasi persentase angka kelulusan SMP/MTs sebesar 100%
- Capaian kinerjanya adalah sebesar 100%

Capaian diatas menunjukkan bahwa target kelulusan tingkat SMP/MTs yang ditetapkan dalam RPJMD dapat tercapai dengan baik. Pencapaian sasaran tersebut didukung oleh hasil pelaksanaan program pengelolaan Pendidikan,dengan kegiatan sebagai berikut :

1. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Dasar
   a. Peningkatan kualitas tenaga pendidik;
   b. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan
2. Pengelolaan Pendidikan Sekolah Menengah Pertama
   a. Peningkatan kualitas tenaga pendidik;
   b. Penyediaan sarana dan prasarana pendidikan

Sasaran "**Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan dan Prestasi Pemuda**" dari indikator 1 (Indeks Pendidikan) memperoleh capaian kinerja sebesar **99,53%** yang masuk dalam kategori **"tercapai".** Hal tersebut berarti Pemerintah dari Kabupaten Nganjuk telah berhasil meningkatkan pemerataan dan kualitas pendidikan sebagaimana yang ditetapkan dalam RPJMD Kabupaten Nganjuk 2018-2023.

2) Jumlah Pemuda yang Berprestasi

Capaian sasaran dan indikator kinerja yang dihasilkan dalam Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pendidikan dan prestasi pemuda	Jumlah Pemuda yang Berprestasi	45	75	166,67

Analisis terhadap pencapaian sasaran-sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

"Jumlah Pemuda yang berprestasi" merupakan indikator kinerja baru yang digunakan sebagai pengganti indikator "Indeks Pembangunan Pemuda" berdasarkan hasil reviu terhadap RPJMD Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023 yang disahkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 4 Tahun 2022.

Dalam Tahun 2023 ada 75 pemuda berhasil mencetak prestasi dari target 45 pemuda, dengan rincian level prestasi Tahun 2023 sebagai berikut :

No	level	Jumlah Pemuda Berprestasi	Keterangan
1	Internasional	16	
2	Nasional	18	
3	Provinsi	41	
4	Jumlah Pemuda Berprestasi	75	
5	Realisasi	75	
6	Target	45	
7	Capaian	166,67	

Adapun bidang prestasi meliputi bidang akademik yang terdiri dari inovasi (*innovation and invention*), olimpiade matematika dan sains, penulisan paper/jurnal/puisi/cerpen, pengabdian dan pertukaran mahasiswa, paskibraka, pemuda pelopor dan duta bahasa serta prestasi pada cabang olahraga pencak silat, taekwondo, muay thai, gulat, sambo, renang, lari cepat, angkat berat, atletik dan tenis lapangan.

Dari sasaran "Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan dan Prestasi Pemuda", dengan indikator kinerja "Jumlah Pemuda yang Berprestasi" rata-rata capaian kinerja 166,67 % atau dapat dikategorikan **"tercapai".** Hal tersebut berarti Pemerintah Kabupaten Nganjuk telah berhasil meningkatkan Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan dan Prestasi Pemuda.

3) Persentase Peningkatan Pengunjung Perpustakaan

Capaian sasaran dan indikator kinerja yang dihasilkan dalam Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

No	Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
			Target	Realisasi	Capaian
1.	Meningkatnya kualitas dan aksesibilitas pendidikan dan prestasi pemuda	Persentase Peningkatan Pengunjung Perpustakaan	10	10,23	102,3%

Analisis terhadap pencapaian sasaran-sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

"Persentase Peningkatan Kunjungan Perpustakaan" merupakan indikator kinerja baru yang digunakan berdasarkan hasil reviu terhadap RPJMD Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023 yang disahkan dengan Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 4 Tahun 2022.

Pengunjung perpustakaan selama Tahun 2023 tercatat 95.174 orang meningkat dari tahun sebelumnya (2022) sejumlah 86.345 orang. Dari target persentase peningkatan pengunjung perpustakaan sebesar 10%, terealisasi 10,23%.

Dari sasaran "Meningkatnya Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan dan Prestasi Pemuda", dengan indikator kinerja "Persentase Peningkatan Kunjungan Perpustakaan" rata-rata capaian kinerja 102,3% atau dapat dikategorikan **"tercapai".** Hal tersebut berarti Pemerintah Kabupaten Nganjuk telah berhasil meningkatkan Kualitas dan Aksesibilitas Pendidikan dan Prestasi Pemuda.

a. Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat Serta Pengendalian Penduduk

Sasaran Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat serta pengendalian penduduk terdiri 2 indikator kinerja yaitu:

1) Indeks Kesehatan

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Nganjuk tahun 2018-2023, target indikator tujuan Tahun 2023 yang akan dicapai dalam penyelenggaraan urusan kesehatan adalah :

No	Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Target 2023	Realisasi 2023	Capaian 2023
1	Meningkatnya Derajat Kesehatan Masyarakat serta Pengendalian Penduduk	Indeks Kesehatan	0,796	0,80	100,5%

Indeks kesehatan Tahun 2023 diukur dengan variabel usia harapan hidup, Rata-rata usia harapan hidup Kabupaten Nganjuk Tahun 2023 adalah 74,43 tahun, meningkat apabila dibandingkan dengan rata-rata usia harapan hidup tahun 2022 sebesar 74,17 Tahun. Untuk menunjang indikator sasaran Indeks Kesehatan diukur dengan parameter sebagai berikut :

a) Persentase Orang yang mendapatkan pelayanan UKM dan UKP Kewenangan Daerah Kabupaten/Kota

- Target Orang yang mendapatkan pelayanan UKM dan UKP 100 %
- Realisasi Orang yang mendapatkan pelayanan UKM dan UKP 86 %
- Capaian kinerja 86 %

Pelayanan UKM dan UKP sesuai kewenangan ini meliputi 15 jenis layanan Kesehatan yang terdiri dari layanan kesehatan ibu hamil, ibu bersalin, Kesehatan bayi baru lahir, balita, usia pendidikan dasar, usia produktif, usia lanjut, penderita diabetes, penderita hipertensi, gangguan jiwa, terduga tuberculosis, resiko HIV, Kesehatan jiwa dan NAFZA serta layanan kesehatan malaria.

b) Persentase Tenaga Kesehatan Yang memenuhi Standard

Tenaga Kesehatan yang mengabdikan diri pada bidang Kesehatan wajib memiliki pengetahuan, kompetensi dan ketrampilan tertentu untuk melakukan Upaya Kesehatan. Standard kompetensi ini dibuktikan dengan kepemilikan Surat Tanda Registrasi (STR) dan Surat Ijin Praktik (SIP),

- Target Tenaga Kesehatan Yang memenuhi Standard : 100%
- Jumlah Tenaga Kesehatan yang ada : 4.102
- Jumlah Tenaga Kesehatan yang memenuhi standard : 3.612
- Realisasi Tenaga Kesehatan yang memenuhi standard : 88%
- Capaian kinerja adalah : 88%

c) Persentase Sediaan Makanan dan Minuman yang Laik Konsumsi

Keamanan makanan dan minuman diperlukan untuk mencegah pangan dari kemungkinan cemaran biologis, kimia dan benda lain yang dapat mengganggu, merugikan dan membahayakan kesehatan manusia sehingga layak dikonsumsi. Produsen makanan dan minuman yang terdaftar P-IRT disurvey dan mendapatkan sertifikat dan untuk dinyatakan laik konsumsi :

- Target Sediaan Makanan dan Minuman yang Laik Konsumsi : 100%
- Jumlah Produsen yang terdaftar P-IRT : 223
- Jumlah Produsen yang dinyatakan laik konsumsi : 180
- Realisasi Sediaan Makanan dan Minuman yang Laik Konsumsi : 80%
- Capaian kinerja : 80%

d) Persentase Masyarakat Memiliki Tingkat Pengetahuan Baik tentang Perilaku Kesehatan.

Tingkat pengetahuan Masyarakat tentang penerapan Perilaku Hidup Bersih dan Sehat (PHBS) dapat diketahui dari Survey PHBS yang dilaksanakan oleh Dinas Kesehatan pada seluruhn kecamatan dengan responden/sampel sebesar 20% dari jumlah KK pada tiap kecamatan. Survey PHBS dilakukan dengan indicator sebagai berikut :

1. Persalinan ditolong oleh tenaga kesehatan (bidan, dokter) dengan responden 24.282 KK
2. Memberikan ASI eksklusif pada bayi dengan responden 2.277 KK
3. Menimbang bayi dan balita setiap bulan dengan responden 24.282 KK
4. Menggunakan air bersih dengan responden 64.279 KK
5. Mencuci tangan dengan menggunakan sabun dan air bersih mengalir dengan responden 64.279 KK
6. Menggunakan jamban dengan responden 64.279 KK
7. Memberantas jentik di rumah dengan responden 64.279 KK
8. Makan sayur dan buah setiap hari dengan responden 64.279 KK
9. Melakukan aktifitas fisik setiap hari dengan responden 64.279 KK
10. Tidak merokok dalam rumah dengan responden 64.279 KK

Dari survey PHBS yang dilaksanakan pada tahun 2023 didapat hasil sebagai berikut :

- Target pengetahuan Masyarakat tentang PHBS : 100%
- Realisasi pengetahuan Masyarakat tentang PHBS : 80%
- Capaian kinerja : 80%

Dari 4 indikator tersebut capaian kinerja urusan kesehatan adalah **100,5%** yang masuk dalam kategori "**tercapai**". Hal tersebut berarti Pemerintah dari Kabupaten Nganjuk telah berhasil meningkatkan pemerataan dan kualitas kesehatan sebagaimana yang ditetapkan dalam Rencana Strategis Dinas Kesehatan Kabupaten Nganjuk 2018-2023.

b. Laju Petumbuhan Penduduk (LPP)

Berdasarkan Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Kabupaten Nganjuk tahun 2018-2023, target indikator tujuan tahun 2023 yang akan dicapai dalam penyelenggaraan urusan pengendalian penduduk dan keluarga berencana adalah :

Sasaran RPJMD	IndikatorKinerja	Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya derajat kesehatan masyarakat serta pengendalian penduduk	laju pertumbuhan penduduk	0,38	0,59	62,71%

Data kependudukan terdiri dari beberapa kumpulan data, antara lain :

- Data migrasi masuk
- Data migrasi keluar
- Jumlah kelahiran
- Jumlah kematian

LPP pada tahun 2022 sebesar 0,66, sedangkan pada tahun 2023 sebesar 0,59. Dari data tersebut diatas dapat disimpulkan bahwa Laju Pertumbuhan Penduduk di Kabupaten Nganjuk terdapat penurunan jumlah penduduk sebesar 0,07. Pencapaian indikator Prosentase Laju Pertumbuhan Penduduk didukung dengan parameter berikut :

1. *Total Fertility Rate* (TFR)/Angka Kelahiran Total.

   Jumlah anak yang dimiliki seorang wanita selama masa reproduksinya per 1.000 WUS (15-49) dalam suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu.

   Dengan rumus sebagai berikut :

$$TFR = 5 \sum_{i=1}^{7} ASFRi$$

   Dimana :

   ASFRi : angka kelahiran untuk perempuan pada kelompok umur

   i = 1 : kelompok umur 20-24 tahun

   i = 7 untukkelompok umur 45-49 tahun.

2. *Contraceptive Prevalence Rate* (CPR)/Angka Prevalensi Pemakaian Kontrasepsi

   Dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah Peserta KB Aktif}}{\text{Jumlah Pasangan Usia Subur}} \times 100\%$$

3. Keluarga yang ber-KB yang mengikuti kelompok kegiatan.

   Dengan rumus sebagai berikut :

$$\frac{\text{Jumlah anggota kelompok kegiatan yang PUS}}{\text{Jumlah keluarga yang menjadi anggota kelompok}} \times 100\%$$

Adapun hasil pencapaian pada tahun 2023 adalah sebagai berikut :

1. Sasaran "Terwujudnya Keluarga Berencana yang Berkualitas"

1.1. *Total Fertility Rate* (TFR)/Angka Kelahiran Total.

TFR adalah jumlah anak yang akan dimiliki seorang wanita selama masa reproduksinya per 1.000 wanita dalam suatu wilayah kerja dalam kurun waktu tertentu. Data dan capaian TFR Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

- Jumlah Kelahiran : 12.447
- Jumlah Wanita Usia Subur (usia 15-49) : 264.879
- Realisasi *Total Fertility Rate* : 1,72 %
- Target *Total Fertility Rate* : 2,00 %
- Capaian *Total Fertility Rate* : 116,28%

Sampai dengan Tahun 2023, indikator prosentase pencapaian Total Fertility Rate tercapai sebesar 116,28 %. TFR digunakan sebagai indikator untuk membandingkan keberhasilan antar wilayah dalam melaksanakan pembangunan sosial ekonomi, menunjukkan tingkat keberhasilan program KB, membantu para perencana program pembangunan untuk meningkatkan rata-rata usia kawin, meningkatkan program pelayanan kesehatan yang berkaitan dengan pelayanan ibu hamil dan perawatan anak, serta mengembangkan program penurunan tingkat kelahiran.

1.2. *Contraceptive Prevalence Rate* (CPR)/Angka Prevalensi Pemakaian Kontrasepsi.

Indikator ini merupakan perbandingan jumlah peserta KB aktif dengan jumlah Pasangan Usia Subur (PUS) di suatu wilayah kerja pada kurun waktu tertentu). Data dan capaian CPR Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- Jumlah peserta KB aktif : 133.414
- Jumlah pasangan usia subur : 172.989
- Realisasi *Contraceptive Prevalence Rate* : 77,12 %
- Target *Contraceptive Prevalence Rate* : 80,04 %
- Capaian *Contraceptive Prevalence Rate* : 96,35%

Selanjutnya untuk indikator Capaian *Contraceptive Prevalence Rate* tercapai sebesar 96,35%. Pengukuran tersebut sebagai bentuk upaya

untuk mendukung capaian peserta KB aktif. Pengukuran tersebut juga menunjukkan adanya keikutsertaan masyarakat dalam program KB. Dengan harapan dapat melakukan kontrol capaian target terhadap penggunaan alat kontrasepsi di Kabupaten Nganjuk.

1.3. Keluarga yang ber-KB yang mengikuti kelompok kegiatan. Data dan capaian Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- Jumlah anggota kelompok kegiatan yang PUS : 17.561
- Jumlah Keluarga yang menjadi anggota kelompok kegiatan : 40.192
- Realisasi Keluarga yang ber-KB yang mengikuti kelompok kegiatan : 43,69%
- Target Keluarga yang ber-KB yang mengikuti kelompok kegiatan : 89,00 %
- Capaian Keluarga yang ber-KB yang mengikuti kelompok kegiatan : 49,09%

Indikator prosentase keluarga yang ber-KB yang mengikuti kelompok kegiatan tahun 2023 tercapai sebesar 49,09%. Keluarga yang ber-KB yang mengikuti kelompok kegiatan yang mampu menjalankan program pembangunan keluarga, kependudukan dan keluarga berencana (Bangga Kencana) melalui kelompok kegiatan (Bina Keluarga Balita, Bina Keluarga Remaja, Bina Keluarga Lansia dan Usaha Peningkatan Pendapatan Keluarga Akseptor).

c. Meningkatnya Kesetaraan Dan Keadilan Gender Serta Pemberdayaan Perempuan Dan Perlindungan Anak

Sasaran Meningkatnya kesetaraan dan keadilan gender serta pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak terdiri 2 indikator kinerja yaitu :

1) Indeks Pembangunan Gender (IPG)

Indeks Pembangunan Gender digunakan untuk mengukur pencapaian dimensi dan variabel yang sama seperti IPM, tetapi mengungkapkan ketidakadilan pencapaian laki-laki dan perempuan. IPG mengukur kesenjangan tingkat kesejahteraan antara laki-laki dengan perempuan. Aspek kesejahteraan ini diukur dari indeks pendidikan (lama sekolah dan harapan lama sekolah), indeks kesehatan (usia harapan hidup), serta indeks daya beli

(pengeluaran/kapita). IPG Kabupaten Nganjuk tahun 2023 targetnya sebesar 93,56 sedangkan realisasi sebesar 93,89 dengan capaian sebesar 100,35%.

Dengan demikian Sasaran Meningkatnya kesetaraan dan keadilan gender serta pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dengan indicator kinerja Indeks Pembangunan Gender (IPG) dapat dikategorikan "**Tercapai**"

2) Indeks Pemberdayaan Gender (IDG)

Adapun IDG mengukur kesetaraan dalam partisipasi politik dan pemberdayaan gender dalam bidang ekonomi.Indeks pemberdayaan gender (IDG) dimaksudkan untuk mengukur peran serta perempuan dalam berbagai bidang pembangunan, keanggotaan dalam DPRD serta pengambilan keputusan, maupun peran serta dalam berbagai pekerjaan yang membutuhkan keahlian. Proyeksi realisasi IDG tahun 2023 yaitu sebesar 72, sedangkan realisasinya sebesar 70,87 dengan capaian Tahun 2023 sebesar 98,43%.

Dengan demikian Sasaran Meningkatnya kesetaraan dan keadilan gender serta pemberdayaan perempuan dan perlindungan anak dengan indicator kinerja Indeks Pembangunan Gender (IPG) dapat dikategorikan "**Tercapai**"

4. Misi 4 : ***"Meningkatkan Keberpihakan Pemerintah Dalam Peningkatan Ekonomi Kerakyatan Berbasis Pertanian Dan Potensi Lokal Serta Sektor Produktif Lain Berbasis Teknologi Tepat Guna"***

Tujuan : Meningkatnya pertumbuhan ekonomi daerah berbasis pertanian dan potensi lokal.

Sasaran yang ingin dicapai :

4.1 Meningkatnya Pertumbuhan Lapangan Usaha Pertanian Dan Perikanan, Serta Kesejahteraan Petani

Sasaran meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha pertanian dan perikanan, serta kesejahteraan petani terdiri 2 indikator kinerja yaitu :

4.1.1 Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan

Sasaran	IndikatorSasaran	Capaian Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha pertanian dan perikanan, serta kesejahteraan petani	Persentase pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan	3,73%	4,64%	124,4%

Analisis terhadap pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

Sasaran pertumbuhan lapangan usaha pertanian dan perikanan, serta kesejahteraan petani dengan indikator persentase pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan. PDRB Sub sektor Pertanian dan Perikanan Atas Dasar Harga Berlaku Tahun 2018-2023 (Juta Rupiah) sebagai berikut:

No	Subsektor Usaha	PDRB Tahun (dalam Juta Rupiah)				
		2019	2020	2021	2022	2023
1.	Tanaman Pangan	2.753.118,5	2.843.987,90	2.651.242,20	2.674.428,60	2.676.377
2.	Tanaman Hortikultura Semusim	1.016.397,3	1.105.715,30	1.244.053,	1.359.515,10,	1.469.056
3.	Perkebunan Semusim	286.697,6	308.628,4	351.064,00	361.478,00	391.417
4.	Tanaman Hortikultura Tahunan dan lainnya	299.778,4	303.355,0	321.667,10	354.911,60	362.367
5.	Perkebunan Tahunan	203.218,1	205.020,8	220.190,10	220.964,50	232.059
6.	Peternakan	2.252.713,8	2.309.683,8	2.410.585,10	2.616.807,90	2.700.330
7.	Jasa Pertanian dan Perburuan	92.750,8	95.186,8	97.567,00	105.945,60	107.584
8.	Perikanan	266.764,1	275.887,1	298.875,30	343.483,40	350.113
	Jumlah	**7.171.438,4**	**7.767.690,52**	**7.950.246,10**	**8.037.535,50**	8.289.303

Sumber: BPS Kabupaten Nganjuk, 2023
Keterangan:
** Angka Sementara
*** Angka Sangat Sementara

Berdasarkan tabel di atas, dapat diketahui bahwa pada PDRB Subsektor Pertanian dan Perikanan pada tahun 2023 mencapai sekitar Rp. 8,289 triliun, meningkat kurang lebih Rp. 251,7 miliar dari tahun sebelumnya. Hal ini berarti angka pertumbuhan PDRB Subsektor Pertanian dan Perikanan year-on-year 2022-2023 mencapai 4,64%. Dibandingkan dengan target pertumbuhan tahunan sebesar 3,73%, maka berdasarkan realisasi untuk tahun 2023 tersebut, sasaran sudah tercapai dengan nilai capaian sebesar 124,4%.

Dari capaian tersebut, dapat disimpulkan bahwa bahwa Sasaran meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha pertanian dan perikanan, serta kesejahteraan petani dengan indikator Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Pertanian dan Perikanan dapat disimpulkan :"**Tercapai**".

4.1.2 Nilai Tukar Petani (NTP Tanaman Pangan Dan Hortikultura)

Indikator Nilai Tukar Petani (NTP) Tahun 2023 dengan target 107,5% terealisasi 116,05% . Hal ini berarti capaian kinerja indikator NTP mencapai 107,95%. Sesuai dengan Perauran Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan RPJMD, maka indikator kinerja NTP formulasi penghitungannya hanya dihitung secara komulatif. Hal ini sedikit berbeda dengan sebelumnya dimana indikator kinerja NTP di-*breakdown* ke dalam 4 subsektor : NTP tanaman pangan, hortikultura, Perkebunan dan peternakan Dimana pada masing-masing subsector kontribusinya menjadi indikator kinerja sasaran daerah.

Dalam rangka pencapaian kinerja ini, hal-hal yang menjadi fokus Dinas Pertanian antara lain adalah upaya peningkatan produksi dan produktivitas komoditas pertanian serta upaya penurunan kasus/kejadian penyakit hewan menular; yang dapat dijelaskan sebagai berikut :

a. Produksi Padi Atau Bahan Pangan Utama Lokal Lainnya

1) Produksi Tanaman Pangan

- Produksi Padi pada tahun 2023 sebesar 484.378,33 ton atau mengalami penurunan produksi 5,99% dibanding tahun 2022 yang sebesar 515.230,76 ton.
- Produksi Jagung pada tahun 2023 sebesar 199.812.53 ton mengalami penurunan 5,65% dibanding produksi Jagung pada tahun 2022 sebesar 211.782,61 ton.
- Produksi kedele pada tahun 2023 sebesar 9.607,77 ton mengalami kenaikan produksi 35,98% dibanding produksi pada tahun 2022 sebesar 7.065,73 ton.
- Produksi bawang merah tahun 2023 sebesar 183.755,85 ton mengalami penurunan hasil produksi 5,27% dibanding produksi tahun 2022 sebesar 193.988,10 ton.
- Produksi cabe rawit tahun 2023 sebesar 4.362,48 ton atau mengalami penurunan produksi 13,24% dibanding produksi tahun 2022 sebesar 5.027,95 ton.
- Produksi tebu tahun 2023 tercapai sebesar 218.568,30 ton atau mengalami kenaikan 8,94% dibanding produksi tebu tahun 2022 sebesar 200.630,01 ton.
-

- Produksi tembakau tahun 2023 tercapai sebesar 1.333 ton mengalami kenaikan 37,78% dibanding produksi tahun 2022 sebesar 967,47 ton.

Secara komulatif pada tahun 2023 produksi pertanian meningkat sebesar 1,18% dan bila dibandingkan target sebesar 1,24% maka capaian indikator persentase peningkatan produksi pertanian terealisasi 95.01%.

b. Persentase Penurunan Kejadian dan Jumlah Kasus Penyakit Hewan Menular

Pada Tahun 2023 terjadi kasus penyakit hewan sejumlah 12.916 kasus, sedangkan pada tahun 2022 terjadi 16.720 kasus penyakit hewan.

Pada Tahun 2023 target persentase penurunan kejadian dan jumlah kasus penyakit hewan menular sebesar 4,07%. Dari target ini dapat terealisasi 22,75% dengan capaian 558,97%.

Dengan demikian, sasaran "Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha Pertanian dan Perikanan, serta kesejahteraan petani" dengan indikator kinerja Nilai Tukar Petani (NTP) dengan capaian 107,95%. berdasarkan skala ordinal predikat capaian sasaran yang diperoleh termasuk dalam kategori **"tercapai"**.

4.2 Meningkatnya Volume Sektor Usaha Industri dan Perdagangan

Sasaran Meningkatnya Volume Sektor Usaha Industri dan Perdagangan terdiri dari 2 indikator kinerja yaitu :

4.2.1 Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri

Capaian sasaran dan indikator kinerja yang dihasilkan dalam Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

a. Urusan Industri

Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya volume usaha sektor industri dan perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Industri	10,69	5,2	48,64%

Pada Tahun 2023 indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran ini adalah Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri dengan data (dalam juta Rp) sebagai

berikut :

- PDRB industri tahun 2023 : 3.209.250,61
- PDRB industri Tahun 2022 : 3.050731,97
- Target Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Industri Tahun 2023 : 10,69%
- Realisasi Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Industri Tahun 2023 : 5,20 %
- Capaian Kinerja Tahun 2023 : 48,64%

Indikator sasaran "**Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Industri**" dengan capaian sebesar 48,64%, berdasarkan skala ordinal, termasuk dalam kategori "**tidak tercapai**".

4.2.2 Persentase Pertumbuhan PDRB Sektor Perdagangan

Capaian sasaran dan indikator kinerja yang dihasilkan dalam Tahun 2023 adalah sebagai berikut:

Sasaran	Indikator Sasaran	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya volume usaha sektor industri dan perdagangan	Persentase Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan	10,01	5,77%	57,64%

Pada Tahun 2023 indikator kinerja yang digunakan untuk mengukur keberhasilan/kegagalan pencapaian sasaran ini adalah Persentase Pertumbuhan PDRB sektor perdagangan dengan target sebesar 10,01%. Dari target kinerja tersebut telah terealisasi sebesar 5,77% atau dengan capaian kinerja sebesar 57,64 %.

- PDRB sektor Perdagangan Tahun 2023 : 4.230.393,91
- PDRB Sektor Perdagangan Tahun 2022 : 3.999.516,11
- Target Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan Tahun 2023 : 10,01%
- Realisasi Persentase Pertumbuhan PDRB sektor Perdagangan Tahun 2023 : 5,77%
- Capaian Kinerja Tahun 2023 : 57,64%

Indikator sasaran "meningkatnya volume usaha sektor perdagangan" rata-rata dibawah **60%** berdasarkan skala ordinal, sehingga predikat pencapaian sasaran yang diperoleh termasuk dalam kategori "**tidak tercapai"**.

4.3 Meningkatnya Perluasan Lapangan Pekerjaan Bagi Masyarakat

Capaian sasaran indikator kinerja sebagai berikut :

Sasaran RPJMD	IndikatorKinerja	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya perluasan lapangan pekerjaan bagi masyarakat	Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka (TPT)	4,64%	4,68	99,36%

Persentase TPT Kabupaten Nganjuk pada tahun 2023 sebesar 4,68% mengalami penurunan sebesar 0,06 % dibanding Tahun 2022 sebesar 4,74%. Jumlah pengangguran Tahun 2023 sebesar 27.910 orang dengan angkatan kerja sebanyak 596.110 orang. Realisasi Tingkat Pengangguran Terbuka pada tahun 2023 ini belum melampaui target yang telah ditetapkan yaitu sebesar 4,64%.

Sasaran **"**Meningkatnya perluasan lapangan pekerjaan bagi masyarakat" dengan indikator kinerja "Persentase Tingkat Pengangguran Terbuka" dengan nilai capaian 99,36%. Berdasarkan skala ordinal predikat capaian sasaran yang diperoleh termasuk dalam kategori **"tercapai".**

4.4 Meningkatnya Iklim Investasi Yang Kondusif

Indikator sasaran meningkatnya iklim investasi adalah Nilai Investasi Daerah dengan capaian sebagai berikut :

Sasaran	IndikatorSasaran	Kinerja		
		Target (milyar Rp)	Realisasi (milyar Rp)	Capaian %
Meningkatnya Iklim Investasi	Nilai InvestasiDaerah	3.450,00	2.908,37	84,3%
Rata-rata Capaian Kinerja				**84,3%**

Analisis atas pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut : Realisasi Investasi PMDN/PMA yang ditanamkan/diinvestasikan merupakan indikator yang menunjukkan meningkatnya investor untuk menanamkan modalnya di Kabupaten Nganjuk. Capaian Kinerja Tahun 2023 untuk PMDN sebagai berikut:

- Target realisasi investasi tahun 2023 : 3.450.000.000.000
- Realisasi Investasi Tahun 2023 : 2.908.371.628.507
- Capaian Kinerja Tahun 2023 : 84,30%

Indikator Sasaran/Kinerja dalam sasaran "Meningkatnya Realisasi Investasi di Kabupaten Nganjuk" pada urusan Penanaman Modal Daerah berdasarkan skala ordinal, predikat pencapaian sasaran tersebut mencapai 84,30% termasuk dalam

kategori **"tercapai"**. Kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Nganjuk berhasil meningkatkan investasi di wilayah Kabupaten Nganjuk sebagaimana yang ditargetkan di tahun Anggaran 2023.

4.5 Meningkatnya Kemandirian Desa dan Pemberdayaan Kawasan Pedesaan

Pencapaian kinerja pada RPJMD Kabupaten Nganjuk pada tahun 2018-2023 Dinas Pemberdayaan Masyarakat dan DesaKabupaten Nganjuk dapat digambarkan sebagai berikut :

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya Kemandirian Desa dan Pemberdayaan Kawasan Perdesaan	Indeks Desa Membangun	0,7695	0,7591	98,40%
Rata-rata capaian kinerja				**98,40%**

Indeks Desa Membangun (IDM) merupakan indeks komposit yang dibentuk berdasarkan tiga indeks, yaitu Indeks Ketahanan Sosial, Indeks Ketahanan Ekonomi dan Indeks Ketahanan Ekologi/Lingkungan. Indeks Desa Membangun memotret perkembangan kemandirian Desa berdasarkani mplementasi Undang-Undang Desa dengan dukungan Dana Desa serta Pendamping Desa. Sumber data dalam pengambilan data dilakukan di seluruh Desa dengan harapan mendapatkan Data dan Informasi sesuai fakta yang ada di Desa.

Dalam Penentuan Status IDM, klasifikasi Status Desa ditetapkan dengan ambang batas sebagai berikut:

1. Desa Sangat Tertinggal : IDM ≤ 0,4907
2. Desa Tertinggal : 0,4907 < IDM ≤ 0,5989
3. Desa Berkembang : 0,5989 < IDM ≤ 0,70724
4. Desa Maju : 0,70724 < IDM ≤ 0,8155
5. Desa Mandiri : IDM > 0,8155

Pada Tahun 2023 Kabupaten Nganjuk memperoleh IDM 0,7591. Disamping itu terdapat peningkatan status desa mandiri menjadi 38 desa yang semula 23 desa pada Tahun 2022.

Sasaran "Meningkatnya kemandirian desa dan pemberdayaan kawasan pedesaan" dengan indikator Indeks Desa Membangun menghasilkan nilai capaian 99%. Dengan demikian berdasarkan skala ordinal, predikat pencapaian sasaran tersebut dalam kategori "**tercapai**". Kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah

Kabupaten Nganjuk telah berhasil meningkatkan kemandirian desa dan pemberdayaan kawasan pedesaan.

5. **Misi 5** : ***"Meningkatkan kebanggaan terhadap kesenian, kebudayaan dan kearifan lokal yang mampu mendorong pembangunan sektor pariwisata"***

Tujuan : Meningkatnya pertumbuhan lapangan usaha pariwisata dan sektor unggulan daerah yang didukung kesadaran untuk melestarikan dan mengembangkan seni budaya dan kearifan lokal.

Sasaran yang ingin dicapai :

5.1 Meningkatnya Daya Saing Pariwisata

Sasaran "Meningkatnya daya saing pariwisata Daerah", diukur dengan indikator kinerja sebagai berikut :

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Target	Realisasi	Capaian Kinerja (%)
Meningkatnya Daya Saing Pariwisata Daerah	Persentase Peningkatan Kunjungan Wisata	5	41,56	831,20%
Rata-rata capaian kinerja				**831,20%**

Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan adalah indikator yang menunjukkan persentase jumlah kunjungan wisatawan baik regional maupun mancanegara baik dewasa maupun anak-anak di obyek wisata unggulan (obyek daya tarik wisata) baik yang berestribusi maupun yang tidak beretribusi, yaitu : semua lokasi wisata alam, wisata buatan, wisata religi dan wisata budaya yang ada di Kabupaten Nganjuk selama Tahun 2023. Indikator tersebut juga menunjukkan kemampuan pemerintah daerah dalam menarik wisatawan datang ke Kabupaten Nganjuk. Capaian kinerja dalam Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

- Jumlah wisatawan Tahun 2022 (orang) : 204.873
- Target Persentase peningkatan kunjungan wisatawan Tahun 2023 : 5 %
- Realisasi jumlah wisatawan data Tahun 2023 (orang) : 350.550
- Persentase realisasi jumlah kunjungan wisatawan Tahun 2023 41,56%
- Capaian Kinerja Tahun 2023 : 831,20%

Dari sasaran "Meningkatnya daya saing pariwisata daerah", dengan indikator kinerja "Persentase peningkatan jumlah kunjungan wisatawan" mendapatkan capaian kinerja 831,20% dan dikategorikan **"tercapai"**.

5.2 Meningkatnya Pelestarian Kebudayaan, Kesenian, dan Tradisi Lokal Daerah

Capaian sasaran dan indikator kinerja yang dihasilkan dalam Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja		Kinerja		
			Target	Realisasi	Capaian %
Meningkatnya pelestarian kebudayaan, kesenian dan tradisi lokal daerah	1	Persentase benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan (%)	31,15	32,79	105,26%
	2	Persentase warisan seni budaya dan tradisi lokal yang dilestarikan (%)	35,14	36,22	103,07%
Rata-Rata Capaian Kinerja					**104,16%**

Analisis terhadap pencapaian indikator sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

1. Persentase benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan. Capaian kinerja persentase benda, situs, dan kawasan cagar budayayang dilestarikan Tahun 2023, dihitung berdasarkan :
   - Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan pada Tahun 2023 = 100 buah
   - Jumlah benda, situs dan kawasan cagar budaya yang ada di Kabupaten Nganjuk Tahun 2023 = 305 buah

   Target dari persentase benda, situs, dan kawasan cagar budaya yang dilestarikan Tahun 2023 adalah 31,15% terealisasi sejumlah 32,79% sehingga capaian kinerja adalah sebesar 105,26%.
2. Persentase warisan seni budaya dan tradisi lokal yang dilestarikan. Capaian kinerja persentase warisan seni budaya dan tradisi lokal yang dilestarikan Tahun 2023, dihitung berdasarkan :
   - Jumlah warisan seni budaya dan tradisi lokal yang dilestarikan pada Tahun 2023 = 548
   - Jumlah warisan seni budaya dan tradisi lokal yang ada di Kabupaten Nganjuk Tahun 2023= 1.513

   Target dari persentase warisan seni budaya dan tradisi lokal yang dilestarikan Tahun 2023 adalah 35,14% terealisasi sejumlah 36,22% sehingga capaian kinerja adalah sebesar 103,07%.

   Sasaran “Meningkatnya pelestarian kebudayaan, kesenian dan tradisilokal daerah” menghasilkan nilai capaian 103,07%. Dengan demikian berdasarkan

skala ordinal, predikat pencapaian sasaran tersebut dalam kategori "**tercapai**", kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Nganjuk telah berhasil meningkatkan pelestarian kebudayaan,kesenian dan tradisi lokal daerah.

6. **Misi 6** : **"*Infrastruktur publik yang memadai dan berkualitas sebagai penunjang pertumbuhan ekonomi dengan memperhatikan kelestarian lingkungan dan perlindungan dari bencana*"**

Tujuan : Meningkatkan pemerataan pembangunan infrastruktur dasar yang handal, berwawasan lingkungan, dan berkelanjutan.

Sasaran yang ingin dicapai :

6.1 Meningkatnya Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang Handal

Sasaran Dinas Pekerjaan Umum dan Penataan Ruang yaitu Meningkatnya Infrastruktur Pekerjaan Umum Yang Handal dapat diukur dari indikator sebagai berikut :

a. Persentase Jembatan Di Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya infrastruktur pekerjaan umum, perumahan rakyat dan perhubungan yang handal.	Persentase Jembatan Di Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Baik	94,98%	94,98%	100%

Prosentase jembatan di jalan kabupaten dalam kondisi baik merupakan upaya pemerintah daerah dalam pemeliharaan maupun peningkatan jembatan untuk memperlancar perekonomian antar desa maupun kecamatan. Analisis dan evaluasi atas pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

- Jumlah jembatan Kabupaten Nganjuk 661 unit
- Target jembatan dalam kondisi baik di jalan Kabupaten Nganjuk pada akhir tahun 2023 628 unit
- Persentase target jembatan di jalan Kabupaten Nganjuk dalm kondisi baik pada tahun 2023 94,98 %
- Total jumlah jembatan di Kabupaten dalam kondisi baik s/d akhir tahun 2023 628 unit
- Persentase realisasi jembatan di jalan kabupaten dalam kondisi baik pada tahun 2023 94,98 %
- Persentase capaian kinerja pada tahun 2023 100 %

Keberhasilan ini disebabkan karena terselesainya dokumen perencanaan yang tepat waktu, sehingga proses pengadaan barang dan jasa serta pembangunan jembatan dapat selesai sesuai target.

b. Persentase Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Mantap Fungsional

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya infrastruktur pekerjaan umum, perumahan rakyat dan perhubungan yang handal.	Persentase Jalan Kabupaten Dalam Kondisi Mantap Fungsional	95%	95%	100%
Capaian Kinerja				**100%**

Prosentase jalan kabupaten dalam kondisi mantap fungsional merupakan upaya pemerintah daerah dalam pemeliharaan, peningkatan maupun pembangunan jalan sesuai dengan tingkat pelayanan dan kemampuannya sampai dengan tercapainya umur rencana yang telah ditentukan. Analisis dan evaluasi atas pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

- Panjang jalan Kabupaten Nganjuk 1.153,482 km
- Target panjang jalan kabupaten dalam kondisi mantap fungsional pada tahun 2023 1.095.808 km
- Persentase target jalan kabupaten dalam kondisi mantap fungsional pada tahun 2023 95 %
- Realisasi panjang jalan kabupaten dalam kondisi mantap fungsional s/d akhir tahun 2023 1.095,808 km
- Persentase realisasi jalan kabupaten dalam kondisi mantap fungsional pada tahun 2023 95 %
- Persentase capaian kinerja pada tahun 2023 100 %

c. Persentase Bangunan Pelayanan Publik Yang Berfungsi Baik

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya infrastruktur pekerjaan umum, perumahan rakyat dan perhubungan yang handal.	Persentase Bangunan Pelayanan Publik Yang Berfungsi Baik	93,25%	93,25%	100%

Prosentase bangunan gedung fasilitas umum yang berfungsi baik menggambarkan kemampuan pemerintah daerah dalam memelihara dan menjaga kondisi Bangunan Gedung Negara sehingga layak untuk dipergunakan. Analisis dan evaluasi atas pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

- Jumlah seluruh bangunan gedung fasilitas umum tahun 2023 — 98 unit
- Jumlah target bangunan gedung fasilitas umum yang berfungsi baik pada tahun 2023 — 91 unit
- Persentase target bangunan gedung fasilitas umum yang berfungsi baik pada tahun 2023 — 93,25 %
- Total realisasi bangunan gedung fasilitas umum yang berfungsi baik sampai dengan akhir tahun 2023 — 91 unit
- Persentase realisasi bangunan gedung fasilitas umum yang berfungsi baik pada tahun 2023 — 93,25 %
- Persentase capaian kinerja pada tahun 2023 — 100 %

d. Indeks Kinerja Sistem Irigasi

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya infrastruktur pekerjaan umum, perumahan rakyat dan perhubungan yang handal.	Indeks Kinerja Sistem Irigasi	73,11%	75,32%	103,02%

Indeks Sistem Kinera Sistem Irigasi merupakan salah satu indikator yang menyatakan luas jaringan irigasi di Kabupaten Nganjuk dalam kondisi baik. Analisis dan evaluasi atas pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

- Total luas jaringan irigasi di Kabupaten Nganjuk Tahun 2023 — 14.951 Ha
- Jumlah target luas jaringan irigasi dalam kondisi baik Tahun 2023 — 10.931 Ha
- Persentase target luas jaringan irigasi dalam kondisi baik Tahun 2023 — 73,11 %
- Realisasi luas jaringan irigasi dalam kondisi baik Tahun 2023 — 11.261 Ha
- Persentase luas Jaringan Irigasi Dalam Kondisi Baik Tahun 2023 — 75,32 %
- Persentase capaian kinerja pada Tahun 2023 — 103,02 %

e. Persentase penduduk perkotaan dan pedesaan mendapatkan pelayanan air bersih dengan system perpipaan dan non perpipaan

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya infrastruktur pekerjaan umum, perumahan rakyat dan perhubungan yang handal.	Persentase penduduk perkotaan dan pedesaan mendapatkan pelayanan air bersih system perpipaan dan non perpipaan.	97,10%	99,34%	102,3%
Capaian Kinerja				**102,3%**

Persentase penduduk perkotaan dan pedesaan mendapatkan pelayanan air bersih system perpipaan dan non perpipaan merupakan salah satu indikator yang menggambarkan upaya Pemerintah Kabupaten Nganjuk dalam memenuhi kebutuhan dasar masyarakat sebagai sarana penunjang pembangunan perekonomian daerah. Analisis dan evaluasi atas pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

- Jumlah Penduduk Kabupaten Nganjuk Tahun 2023 (jiwa) — 1.117.000
- Target jumlah penduduk perkotaan dan pedesaan mendapatkan pelayanan air bersih system perpipaan dan non perpipaan sampai Tahun 2023 — 1.084.639
- Target persentase jumlah penduduk perkotaan dan pedesaan mendapatkan pelayanan air bersih system perpipaan dan non perpipaan sampai Tahun 2023 — 97,10%
- Realisasi jumlah penduduk perkotaan dan pedesaan mendapatkan pelayanan air bersih system perpipaan dan non perpipaan sampai Tahun 2023 — 1.109.619
- Realisasi persentase jumlah penduduk perkotaan dan pedesaan mendapatkan pelayanan air bersih system perpipaan dan non perpipaan sampai Tahun 2023 — 99,34%
- Capaian kinerja Tahun 2023 — 102,3%

f. Persentase sistem air limbah skala rumah tangga/komunitas/kawasan/kota

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya infrastruktur pekerjaan umum, perumahan	Persentase sistem air limbah skala rumah tangga/ komunitas kawasan/ kota	64,60	98,81	152,96%

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
rakyat dan perhubungan yang handal				
Capaian Kinerja				**152,96%**

Persentase sistem air limbah skala rumah tangga/ komunitas/ kawasan/ kota merupakan salah satu indikator yang menggambarkan upaya Pemerintah Kabupaten Nganjuk dalam membangun dan menyediakan unit pengolah setempat (tangki septik/MCK komunal) dan/atau sistem pengolahan terpusat. Analisis dan evaluasi atas pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut:

- Jumlah penduduk Kabupaten Nganjuk Tahun 2023 (jiwa) 1.117.033
- Target jumlah penduduk yang terlayani sistem air limbah skala rumah tangga/komunitas/ kawasan/ kota sampai Tahun 2023 721.603
- Persentase target penduduk yang terlayani sistem air limbah skala rumah tangga/komunitas/ kawasan/ kota sampai Tahun 2023 64,60%
- Realisasi Jumlah penduduk yang terlayani sistem air limbah skala rumah tangga/komunitas/ kawasan/ kota sampai Tahun 2023 1.103.695
- Realisasi persentase penduduk yang terlayani sistem air limbah skala rumah tangga/komunitas/ kawasan/ kota sampai Tahun 2023 98,81%
- Capaian kinerja Tahun 2023 152,96%

Dengan capaian kinerja sebesar 152,96%, maka indikator kinerja persentase jumlah penduduk yang terlayani sistem air limbah skala rumah tangga/komunitas/ kawasan/ kota sampai Tahun 2023 termasuk kategori **"Sangat Baik"**.

g. Persentase Pemenuhan Drainase Lingkungan

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnyainfrastruktur pekerjaan umum, perumahan rakyat dan perhubungan yang handal	Persentase pemenuhan drainase lingkungan	92,51	92,51	100%
Capaian Kinerja				**100%**

Persentase pemenuhan drainase lingkungan merupakan indikator yang menggambarkan upaya Pemerintah Kabupaten Nganjuk dalam membangun dan menyediakan drainase bagi lingkungan perumahan dalam rangka pelayanan publik sehingga layak untuk dipergunakan dan meningkatkan kenyamanan lingkungan. Analisis dan evaluasi atas pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

- Jumlah Penduduk Tahun 2023 (jiwa) 1.117.033
- Target jumlah penduduk yang terlayani drainase lingkungan sampai Tahun 2023 1.033.367
- Persentase target penduduk yang terlayani drainase lingkungan sampai Tahun 2023 92,51%
- Realisasi jumlah penduduk yang terlayani drainase lingkungan sampai Tahun 2023 1.033367
- Realisasi persentase penduduk yang terlayani drainase lingkungan sampai Tahun 2023 92,51%
- Capaian kinerja Tahun 2023 100%

Dengan capaian kinerja sebesar 100%, maka indikator kinerja persentase jumlah penduduk yang terlayani drainase lingkungan sampai Tahun 2023 termasuk kategori **"Sangat Baik"**.

h. Persentase Pemenuhan Kebutuhan Jalan Lingkungan.

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya infrastruktur pekerjaan umum, perumahan rakyat dan perhubungan yang handal.	Persentase pemenuhan kebutuhan jalan lingkungan	-	-	-
Capaian Kinerja				-

Persentase pemenuhan kebutuhan jalan lingkungan merupakan indikator diturunkan menjadi indicator kinerja perangkat daerah berdasarkan hasil reviu RPJMD Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023 berdasarkan Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 4 Tahun 2022 tentang Perubahan Atas Peraturan Daerah Kabupaten Nganjuk Nomor 2 Tahun 2019 tentang RPJMD Kabupaten Nganjuk Tahun 2018-2023.

i. Persentase Ketersediaan Rumah Layak Huni

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya infrastruktur pekerjaan umum, perumahan rakyat dan perhubungan yang handal	Persentase ketersediaan rumah layak huni	93,21	85,91	92,17%
Capaian Kinerja				**92,17%**

Persentase ketersediaan rumah layak huni merupakan indikator yang menggambarkan kebutuhan rumah yang memenuhi persyaratan keselamatan bangunan dan kecukupan minimum luas bangunan serta kesehatan penghuninya. Analisis dan evaluasi atas pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

- Jumlah rumah s.d akhir tahun 2023 (unit) 329.269
- Persentase target rumah layak huni sampai Tahun 2023 93,21%
- Realisasi penanganan rumah tidak layak huni tahun 2023 708
- Realisasi rumah layak huni s.d. tahun 2023 282.888
- Persentase realisasi rumah layak huni sampai Tahun 2023 85,91%
- Capaian kinerja Tahun 2023 92,17%

Dengan capaian kinerja sebesar 92,74%, maka indikator kinerja persentase jumlah rumah layak huni sampai Tahun 2023 termasuk kategori "**Baik**".

j. Persentase Penurunan Angka Kecelakaan Lalu Lintas.

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnyainfrastruktur pekerjaan umum, perumahan rakyat dan perhubungan yang handal.	Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas	15	13,86	92,4%
Capaian Kinerja				**92,4%**

Persentase penurunan angka kecelakaan lalu lintas merupakan indikator dalam rangka menciptakan transportasi di Kabupaten Nganjuk yang aman dan tertib. Analisis dan evaluasi atas pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

- Jumlah kecelakaan lalu lintas tahun 2018 (tahun dasar) 743
- Jumlah kecelakaan lalu lintas tahun 2023 640
- Persentase target penurunan kecelakaan lalu lintas Tahun 2023 15%
- Persentase realisasi penurunan kecelakaan lalu lintas 13,86%

Tahun 2023

- Capaian kinerja Tahun 2023 92,4%

Dengan capaian kinerja sebesar 92,4%, maka indikator kinerja persentase penurunan kecelakaan lalu lintas Tahun 2023 termasuk kategori "**baik**".

Sasaran "Meningkatnya Infrastruktur Pekerjaan Umum dan Perumahan Rakyat yang Handal" menghasilkan nilai rata-rata capaian 104,76%. Dengan demikian berdasarkan skala ordinal, predikat pencapaian sasaran tersebut dalam kategori "**tercapai**", kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Nganjuk telah berhasil meningkatkan Infrastruktur Pekerjaan Umum yang Handal di Kabupaten Nganjuk.

6.2 Persentase Pemanfaatan Lahan Sesuai Dengan Rencana Tata Ruang

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya Ketaatan Pemanfaatan Ruang Daerah	Persentase Pemanfaatan lahan Sesuai dengan rencana tata ruang	81,83	82,10	100,33%
Capaian Kinerja				**100,33%**

Prosentase pemanfaatan lahan sesuai dengan rencana tata ruang merupakan upaya pemerintah daerah untuk mewujudkan ruang wilayah daerah yang aman, nyaman, produktif, dan berkelanjutan. Analisis dan evaluasi atas pencapaian sasaran tersebut adalah sebagai berikut :

Luas pemanfaatan lahan sesuai dengan rencana Tata ruang tahun 2023 153.058.800 m2

Target pemanfaatan lahan sesuai dengan rencana tata ruang pada tahun 2023 125.248.016 m2

Persentase target pemanfaatan lahan sesuai dengan rencana tata ruang pada tahun 2023 81,83 %

Realisasi pemanfaatan lahan sesuai dengan rencana tata ruang s/d akhir tahun 2023 125.666.698 m2

Persentase realisasi pemanfaatan lahan sesuaidengan rencana tata ruang pada tahun 2023 82,10 %

Capaian kinerja Tahun 2023 100,33%

Keberhasilan ini disebabkan karena meningkatnya kesadaran masyarakat akan pemanfaatan lahan sesuai dengan tata ruang. Sasaran "Meningkatnya Ketaatan

Pemanfaatan Ruang Daerah" menghasilkan nilai capaian 100,33% berdasarkan skala ordinal, sehingga predikat pencapaian sasaran yang diperoleh termasuk dalam kategori **"tercapai"**. Kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Nganjuk telah berhasil meningkatkan Ketaatan Pemanfaatan Ruang Daerah sebagaimana yang ditargetkan dalam Tahun 2023.

6.3 Meningkatnya Kualitas Lingkungan dan Konservasi Sumber Daya Alam

Sasaran Meningkatnya kualitas lingkungan dan konservasi sumber daya alam terdiri dari 4 Indikator kinerja antara lain :

a. Indeks Kualitas Lingkungan Hidup

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas lingkungan dan konservasi sumber daya alam	Indeks Kualitas Lingkungan Hidup	65,05	68,38	105%
Rata-Rata Capaian Kinerja				**105%**

Indeks Kualitas Lingkungan Hidup merupakan indeks komposit dari beberapa indikator yaitu :

No	Indikator	Nilai	Bobot	Hasil
1	Indeks kualitas air (IKA)	60,97	37,60%	22,92
2	Indeks kualitas udara (IKU)	81,89	40,50%	33,17
3	Indeks Tutupan Lahan (ITL)	56,13	21,90%	12,29
IKLH Kabupaten				68,38

Dari rumus penghitungan IKLH diatas diperoleh skor akhir 68,38 dari target sebesar 65,05. Dengan demikian diperoleh capain sebesar 105% sehingga dikategorikan "**Sangat Baik**".

b. Persentase Cakupan Penanganan Persampahan Sampah Rumah Tangga dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas lingkungan dan konservasi sumber daya alam	Persentase cakupan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga	72	67,26	93,42%
Capaian Kinerja				**93,42%**

Perhitungan capaian kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Volume timbunan sampah tahun 2023 (ton)	10.123,93
Target penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga tahun 2023 (ton/tahun)	7.390,47
Realisasi penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga tahun 2023 (ton)	6.809,36
Target cakupan penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga tahun 2023	72%
Persentase realisasi penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga 2023	67,26%
Persentase capaian Tahun 2023	93,42 %

Dengan capaian kinerja sebesar 93,42 %, maka indikator kinerja persentase cakupan penanganan persampahan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga termasuk kategori **"Baik"**.

c. Persentase Pengurangan Sampah Rumah Tangga Dan Sampah Sejenis Sampah Rumah Tangga Melalui 3R

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas lingkungan dan konservasi sumber daya alam	Persentase pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga melalui 3R	27	12,38	45,85%
Capaian Kinerja				**45,85%**

Perhitungan capaian kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Volume timbunan sampah tahun 2023 (ton)	10.123,93
Target penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga tahun 2023 melalui 3 R tahun 2023 (ton)	2.733,46
Realisasi penanganan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga tahun 2023 (ton)	1.253,34
Target Persentase pengurangan sampah rumah tangga dansampah sejenis sampah rumah tangga tahun 2023	27%
Realisasi persentase pengurangan sampah rumah tangga dan sampah sejenis sampah rumah tangga tahun 2023	12,38%

Persentase capaian Tahun 2023 45,85 %

d. Persentase RTH Perkotaan

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya kualitas lingkungan dan konservasi sumber daya alam	Persentase Peningkatan Ruang Terbuka Hijau Perkotaan (RTH)	60	52,47	87,45%
Capaian Kinerja				**87,45%**

Peningkatan Persentase Ruang Terbuka Hijau (RTH) perkotaan merupakan indikator yang menunjukkan Pemerintah Daerah dalam pemeliharaan dan pelestarian fungsi lingkungan. Keberadaan Ruang Terbuka Hijau (RTH) memilliki 3 fungsi yaitu fungsi ekologis, sosial-ekonomi dan evakuasi. Fungsi ekologis yaitu meningkatkan kualitas air tanah, mencegah banjir, mengurangi polusi udara dan pengatur iklim mikro, fungsi sosial-ekonomi, bahwa RTH mampu memberikan ruang interaksi sosial, sarana rekreasi dan sebagai *landmark* kota, sedangkan fungsi evakuasi adalah RTH digunakan sebagai tempat pengungsian saat terjadi bencana alam. Dalam UU No. 26 Tahun 2007 tentang Penataan Ruang disebutkan bahwa jumlah RTH di setiap kota minimal sebesar 30% dari luas kota.

Perhitungan capaian kinerja Tahun 2023 adalah sebagai berikut :

Luas wilayah perkotaan Kabupaten Nganjuk (Ha)	28.950.710
Luas RTH perkotaan yang seharusnya ada (Ha)	8.685.21
Luas RTH perkotaan sampai tahun 2022 (Ha)	4.556,83
Luas RTH perkotaan sampai tahun 2023 (Ha)	4.557,48
Target RTH perkotaan tahun 2023	60 %
Realisasi RTH perkotaan tahun 2023	52,47 %
Capaian Kinerja Tahun 2023	87,45%

Dengan capaian kinerja sebesar 87,45 %, maka indikator kinerja persentase Peningkatan RTH Perkotaan termasuk kategori **“Baik”**.

6.4 Meningkatnya Ketangguhan Dalam Penanggulangan Bencana

Sasaran RPJMD	Indikator Kinerja	Kinerja		
		Target	Realisasi	Capaian
Meningkatnya ketangguhan dalam penanggulangan bencana	Indeks Resiko Bencana	65,47	91,75	71,36%
Capaian Kinerja				**71,36%**

Indeks Resiko Bencana merupakan indeks untuk menghitung tingkat risiko kebencanaan yang berdasarkan komponen penyusunnya yaitu : bahaya, kerentanan dan kapasitas pemerintah dalam menghadapi bencana. Adapun rumusan risiko bencana diformulasikan sebagai berikut :

$$\text{Risiko} = \text{Bahaya} \times \frac{\text{Kerentanan}}{\text{Kapasitas}}$$

Capaian kinerja sasaran "Meningkatnya ketangguhan dalam penanggulangan bencana tahun 2023, kesiapsiagaan dalam menghadapi bencana bisa dilihat juga dari Indeks Risiko Bencana yang setiap tahun dihitung oleh provinsi Jawa Timur.

IRB	2016	2017	2018	2019	2020	2021	2022	2023
Kabupaten Nganjuk	152,80	152,80	152,80	132,87	118,22	107,88	99.67	91,75
Provinsi Jawa Timur	168,94	165,79	152,40	138	126,42	117,26	108.69	101,65
Nasional	150,7	148,9	146,1	143,6	179,0	143,0	135,56	Proses

Dari data diatas IRB Kabupaten Nganjuk capainnya lebih baik dibandingkan dengan dengan tahun sebelumnya dan apabila dibandingkan dengan capaian IRB Provinsi Jawa Timur.

Berdasarkan capaian kinerja tahun 2023 sebesar 71,36% maka sasaran meningkatnya ketangguhan dalam penanggulangan bencana termasuk dalam kategori "**tidak tercapai**", kondisi ini menunjukkan bahwa Pemerintah Kabupaten Nganjuk membutuhkan upaya ekstra dalam manajemen penanganan penanggulangan bencana.